

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AKUNTAN**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri
angkatan 2016 di Kota Malang)

SKRIPSI



Oleh

MUHAMAD MAULANI HABIBI

NIM 16520109

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AKUNTAN**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri
angkatan 2016 di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

**Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)**



Oleh

**MUHAMAD MAULANI HABIBI
NIM 16520109**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AKUNTAN

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri
angkatan 2016 di Kota Malang)

SKRIPSI

O l e h
MUHAMAD MAULANI HABIBI
NIM : 16520109

Telah disetujui pada tanggal 18 September 2020

Dosen Pembimbing,

Ditya Permatasari, MSA., Ak
NIP. 19870920 20180201 2 183

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AKUNTAN

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri
angkatan 2016 di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh

MUHAMAD MAULANI HABIBI

NIM : 16520109

Telah dipertanggung jawabkan di depan penguji dan
dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Akun)
Pada 18 September 2020

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | | |
|--|---|---|---|
| 1. Penguji I
<u>Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA</u>
NIP. 19720322 200801 2 00 | : | (|) |
| 2. Penguji II
<u>Zuraidah, S.E., M.SA.</u>
NIP. 19761210 200912 2 001 | : | (|) |
| 3. Penguji III (Pembimbing)
<u>Ditya Permatasari, MSA., Ak.</u>
NIDT. 19870920 20180201 2 183 | : | (|) |

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 00

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhamad Maulani Habibi
NIM : 16520109
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AKUNTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang) adalah hasil karya saya sendiri bukan “duplikasi” dari karya orang lain selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang 18 September 2020
Hormat Saya



Muhamad Maulani Habibi
NIM 16520109

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud dan syukur kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya senantiasa melimpahkan kasih dan sayangNya sampai pada akhirnya karya sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa kupersembahkan kepada tauladan semua umat yaitu Rasulullah Muhamad SAW atas perjuangan kita bisa menikmati indahnya mencari ilmu

Karya yang sangat luar biasa ini saya persembahkan kepada orang yang paling saya cinta dalam hidup saya

Bapak Sigit Setiono Eko dan Ibu Anah Fatkhanah,
berkat perjuangan selama 4 tahun dalam menuntun ilmu siang dan malam tanpa hentinya menjadi motivasi diri dan tidak lupa kepada kaka laki-laki dan perempuan

Ahmad Kherul Fikri & Halimah Dwi Putri
yang banyak memberikan banyak dorongan, serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Tanpa mengurangi rasa hormat saya, karya ini juga dipersembahkan kepada seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,

Khusus bapak dan ibu dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi yang telah sudi ,menjadi pengganti orantua selama mengenyam pendidikan di kampus tercinta

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*manusia hanya bisa merencanakan tapi tetap allah swt yang menentukan
kunci nya terus berusaha dan berdoa*

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“niscaya Allah swt akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”*

-QS. Al Mujadalah : 11-

“because you will never know, if you never dare to try”

-Sigit Setiono Eko -

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi Bagi Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang)”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

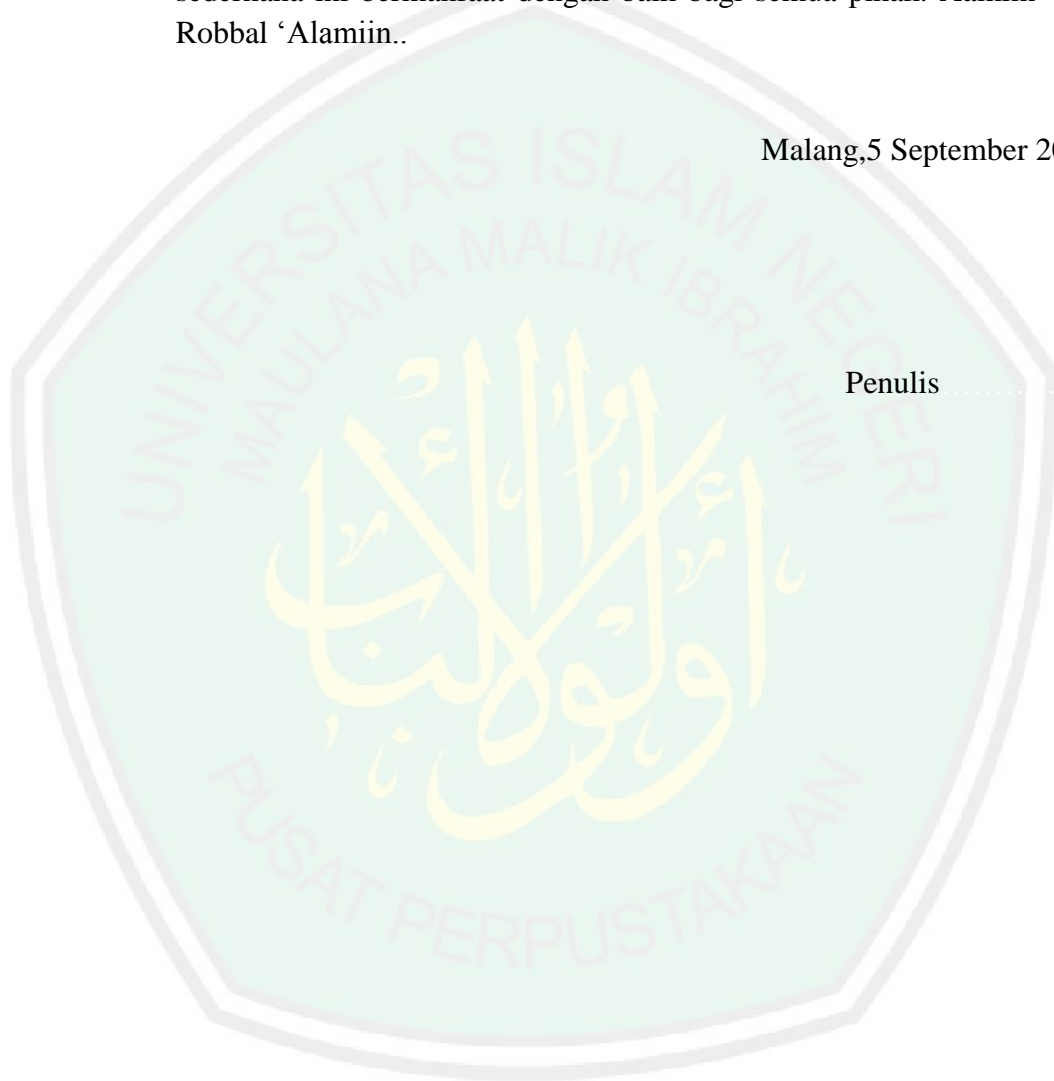
1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak.,CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Ditya Permatasari,MSA.,Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Segenap dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Papah,Mamah,Kakak, keponakan dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan serta motivasi bagi penulis untuk selalu istiqamah dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Mahasiswa jurusan akuntansi kota Malang yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Shalma Chintya Kristi yang selalu memberikan doa, untukku dan selalu menyemangatiku.
9. selaku sahabat yang tanpa henti memberikan do’a dan dukungan moril selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Afiq Chamim Mubaroq selaku teman dalam seperjuangan yang selalu menemani dan memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman akuntansi yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Cak prinki,Cak Mpin, Cak Sum selaku teman dalam setiap malam yang telah menemani dalam bermain PUBG.

13. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin Yaa Robbal ‘Alamiin..

Malang,5 September 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK (bahasa Indonesia,Bahasa Inggris,dam Bahasa Arab)	xiv
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teoritis.....	14
2.2.1 Persepsi.....	14
2.2.2 Proses persepsi.....	15
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi persepsi.....	16
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi gender.....	17
2.2.5 Faktor yang mempengaruhi perbedaan berdasarkan IPK.....	18
2.2.6 Sistem teknologi informasi.....	21
2.2.7 Sistem informasi.....	22
2.2.8 Peran dasar sistem informasi dalam bisnis.....	24
2.2.9 Kerangka kerja SI untuk para praktik bisnis.....	24
2.2.10 Sistem teknologi informasi.....	25
2.2.11 Sistem teknologi yang dikuasi oleh seorang akuntan.....	26
2.2.12 Perkembangan teknologi informasi dan dampaknya.....	28
2.2.13 Software akuntansi.....	28
2.3 Integrasi Keislaman.....	32
2.4 Kerangka Konseptual.....	35
2.5 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.5 Sumber dan Jenis Data.....	40

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.7 Definisi Operasional Variabel	42
3.8 Skala Pengukuran	44
3.9 Uji Validitas Reabilitas	45
3.9.1 Uji Validitas	45
3.9.2 Uji Reliabilitas	46
3.9.3 Uji Normalitas	46
3.9.4 Uji Hipotesis	47
3.9.4.1 Independt sample T-test.....	48
3.9.4.2 Anova satu jalur (one way-anova).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Responden	53
4.1.2 Uji Validitas.....	54
4.1.3 Uji Reabilitas	55
4.1.4 Uji Normalitas	56
4.1.5 Pengujian Hipotesis	57
4.2 Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.1 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA
KUSIONER
LAMPIRAN.....

DAFTAR GRAFIK

1.1 Grafik pemakaian teknologi informasi akuntan.....	4
---	---



DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Hasil Penelitian Terdahulu	13
3.1 Tabel Skala Likert	38
4.1 Tabel Pemyebaran dan Tingkat Responden	59
4.2 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.3 Tabel Responden Berdasarkan Kategori IPK Mahasiswa	60
4.4 Tabel Hasil Uji Validitas	62
4.5 Tabel Hasil Uji Reabilitas.....	63
4.6 Tabel Hasil Analisis Normalitas Data Untuk Setiap Variable	64
4.7 Tabel Independt Sample Tes	66
4.8 Tabel Hasil Perhitungan F_{hitung} dengan <i>one way-Anova</i>	68
4.9 Tabel Hasil Uji <i>Post Hoc</i>	69
4.10 Tabel Hasil Skor Persepsi Mahasiswa.....	70

DAFTAR GAMBAR

2.2 Gambar Skema Kerangka konseptual.....	34
---	----



ABSTRAK

Habibi, Muhamad Maulani. 2020. SKRIPSI. Judul: Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi Bagi Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang).

Pembimbing : Ditya Permatasari, MSA., Ak .

Kata Kunci : Mahasiswa Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan, Teknologi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Se Malang Raya terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi di kota Malang Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam rumusan masalah, antara lain: 1) dengan menggunakan Uji Normalitas Data dan Uji Hipotesis yang dilengkapi dengan langkah-langkah untuk mengambil keputusan, alat analisis dengan menggunakan *Independent Sample T-test*, 2) dengan menggunakan Uji Normalitas Data dan Uji Hipotesis yang dilengkapi dengan langkah-langkah untuk mengambil keputusan, alat analisis dengan menggunakan Anova Satu Jalur (*One Way – Anova*).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa: 1) Uji pertama diperoleh *p-value* sebesar 0.739 dengan alpha 0.05, artinya bahwa nilai probabilitas lebih besar dari alpha, sehingga H_0 diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa. 2) Uji kedua diperoleh *p-value* 0.001 dengan alpha 0.05, artinya bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari alpha, sehingga H_0 ditolak, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

ABSTRACT

Habibi, Muhamad Maulani. 2020. Thesis. Title: Accounting Students' Perceptions of Information Technology Mastery for Accountants (Case Study of 2016 State University Accounting Study Program Students in Malang City).

Advisor : Ditya Permatasari, MSA., Ak.

Keywords : Accounting Students Accounting Information Systems, Knowledge, Information Technology.

This study aims to determine the perceptions of accounting students in Malang Malang towards information technology knowledge that must be mastered by accountants.

This type of research is a case study on Accounting Study Program students in Malang city. The data collection method used was a questionnaire.

Data analysis techniques used to answer the problem formulation include: 1) using the Data Normality Test and the Hypothesis Test which are equipped with steps for making decisions, an analysis tool using the Independent Sample T-test, 2) using the Data Normality Test and Hypothesis Test which is equipped with steps for making decisions, an analytical tool using One Way Anova.

Based on the results of the study, showed that: 1) The first test obtained a p-value of 0.739 with alpha 0.05, meaning that the probability value is greater than alpha, so that H_0 is accepted, it can be concluded that there is no difference in the perception of accounting students of information technology knowledge that must be mastered by accountants based on student gender. 2) The second test obtained p-value 0.001 with alpha 0.05, meaning that the probability value is smaller than alpha, so H_0 is rejected, it can be concluded that there are differences in accounting students' perceptions of information technology knowledge that must be mastered by accountants based on student cumulative achievement index

المستخلص

حبيبي ، محمد مولاني. 2020. البحث الجامعي. الموضوع: تصورات طلاب المحاسبة لمعرفة تكنولوجيا المعلومات التي يجب أن يتقنها المحاسبون (دراسة حالة في طلاب المحاسبة في 2016 مالانج).

المشرف: دتيا بيرمتاساري، الماجستير
الكلمات الرئيسية: طلاب، المحاسبة، نظام المعلومات المحاسبية، المعرفة، المعلومات التكنولوجية.

الهدف من هذا البحث لمعرفة تصورات طلاب المحاسبة في مالانج رايًا على المعرفة بالمعلومات التكنولوجية التي يجب أن يتقنها المحاسبون.
النوع من هذا البحث هو دراسة حالة عن طلاب المحاسبة في مالانج رايًا. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة استبيانًا.
طريقة تحليل البيانات المستخدمة للإجابة على أسئلة البحث كما يلي:
1) استخدام اختبار طبيعية البيانات واختبار الفرضية المستكملة بالخطوات لاتخاذ القرارات، وأداة تحليل البيانات باستخدام العينة المستقلة (*Independent Sample T-test*)، (2) باستخدام اختبار طبيعية البيانات و اختبار الفرضية المستكملة بالخطوات لاتخاذ القرارات، أداة تحليل البيانات باستخدام (*One Way Anova*).
بناءً على النتائج من هذا البحث، تظهر أن: (1) حصل الاختبار الأول على قيمة كبيرة 0.739 مع ألفى 0.05، يعني أن القيمة الاحتمالية أكبر من ألفا، فلذلك يتم قبول H_0 ، ويمكن أخذ الاستنباط أن لا يوجد الفرق في تصورات طلاب المحاسبة لمعرفة المعلومات التكنولوجية التي يجب إتقانها المحاسبون على أساس جنسية الطلاب. (2) حصل الاختبار الثاني على $p\text{-value}$ 0.001 مع $alpha$ 0.05، مما يعني أن القيمة الاحتمالية أصغر من $alpha$ ، فلذلك يتم رد H_0 ، ويمكن أخذ الاستنباط أن هناك الاختلاف في تصورات طلاب المحاسبة لمعرفة المعلومات التكنولوجية التي يجب إتقانها المحاسبون بناءً على مؤشر الإنجاز التراكمي للطلاب.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini yang pesat dan selalu digunakan adalah komputer, komputer sekarang dapat berperan sebagai media yang efektif untuk menumbuh kembangkan sebuah minat dan kreativitas dari mahasiswa dalam pembelajaran, komputer dapat menjadikan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (terciptanya hubungan interaktif), dengan menggunakan komputer sebagai media pembelajaran, seringkali mahasiswa berhasil mempelajari bahan ajar yang sama banyaknya dengan waktu yang lebih sedikit, mahasiswa yang belajar dengan media komputer mempunyai kemampuan mengingat materi kuliah dalam waktu yang lebih lama dan dapat menggunakannya dalam bidangbidang lain, komputer memberi fasilitas bagi mahasiswa untuk mengulangi pelajaran apabila diperlukan, dengan tujuan memperkuat proses belajar dan memperbaiki ingatan, komputer membantu mahasiswa memperoleh umpan balik secara leluasa dan bisa memacu motivasi mahasiswa dengan peneguhan positif yang diberikan jika mahasiswa memberikan jawaban. Banyak ahli pendidikan yang berpendapat bahwa komputer sebagai media pembelajaran memiliki potensi yang sangat besar untuk membantu proses pendidikan. Penggunaan komputer dan *software* di dalamnya dinilai efektif dalam ranah dunia pendidikan terutama pada perguruan tinggi. (Fitriasari 2015) (teknologi develop, kita harus menguasai teknologi informasi akuntansi,)

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, di satu sisi telah memberikan kemudahan dan manfaat bagi organisasi. Keberhasilan suatu

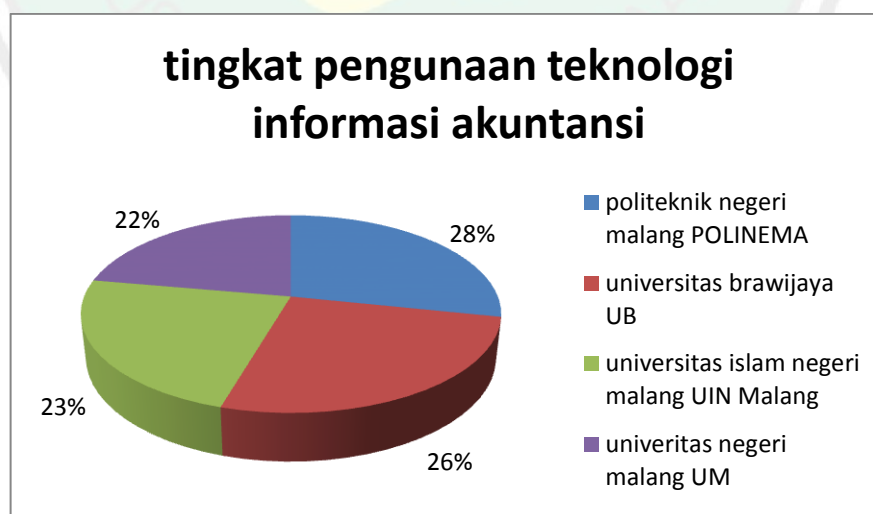
organisasi tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi akan membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis. Dalam era persaingan bebas (*free competition*) serta perubahan lingkungan yang sedemikian cepat saat ini mendorong para pelaku bisnis untuk melakukan pembenahan serta adaptasi teknologi yang lebih maju pada sistem aplikasi bisnisnya. Teknologi informasi bagi para manajer memiliki peran penting untuk mencapai keberhasilan yang matang, yang secara potensial akan mempengaruhi pekerjaan dan fungsi organisasi secara keseluruhan.

Ferra Maryana dalam penelitiannya yang berjudul Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai oleh Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin) telah menguji dan membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara laki-laki dan perempuan mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Selain itu Dera Marfina Andriani (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 UIN STS Jambi), juga menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap persepsi pemahaman teknologi informasi akuntansi yang harus diakui oleh akuntan. Sedangkan F. Atika Prijayani (2010) menyatakan dalam penelitiannya bahwa persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan (studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi) menyimpulkan bahwa tidak memiliki perbedaan.

Merujuk pada tiga penelitian terdahulu yang disebutkan di atas, maka kemampuan pemahaman teknologi informasi akuntansi mutlak bagi akuntan dalam pengertian sebagai pemakai, penyusun, pembuat, dan pengembang sistem teknologi informasi. memerlukan pengetahuan teknologi informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh akuntan dalam dunia kerja. *software* menjadi hal penting yang digunakan untuk mengolah data akuntansi dan membantu proses data transaksi keuangan suatu perusahaan. Penggunaan *software* dalam entitas dapat mempercepat serta memberikan olah data yang lebih akurat daripada secara manual dan seluruh *evidence* dapat ditelusuri lebih mudah bila menggunakan *software*. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. Berbagai *software* akuntansi yang ada pada saat ini diantaranya, DEA,ZAHIR, MYOB, ACL, MS. EXCEL, VALUE PLUS dan lain-lain (Kudiantoro: 2015).

Grafik 1.2

Diagram Pemakaian Teknologi Informasi Akuntansi pada jurusan Akuntansi di PTN Kota Malang



Sumber Data : Data yang Telah diolah 2020

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat empat Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang yang memiliki tingkat penggunaan teknologi informasi akuntansi dengan intensitas lebih tinggi diantaranya, ada Politeknik Negeri Malang, universitas brawijaya, Universitas Islam Negeri Malang, dan Universitas Negeri Malang.

Mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi, khususnya sistem teknologi informasi merupakan tantangan yang sangat berat untuk profesi akuntansi. Profesi akuntansi tidak dapat mengabaikan perkembangan sistem teknologi informasi, karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dalam bidang bisnis, industri, ekonomi, dan ilmu pengetahuan dengan intensitas yang berbeda-beda. Penguasaan akan sistem teknologi informasi ini akan menentukan nasib dan luas lahan pekerjaan bagi profesi akuntansi di masa yang akan datang. Hal ini perlu diteliti karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan dan mengembangkan teknologi informasi dalam bidang bisnis, di perusahaan manufaktur dan ilmu pengetahuan dengan intensitas yang berbeda-beda. dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal ini lebih dalam tentang **“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi Bagi Akuntan (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) angkatan 2016 di Kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan?
2. Apakah terdapat pengaruh dalam perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi PTN angkatan 2016 di kota malang terhadap kemampuan dalam menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi PTN angkatan 2016 di kota malang dalam kemampuan menguasai dan memahami pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.
- 2 Mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi PTN angkatan 2016 di kota malang terhadap kemampuan menguasai pengetahuan teknologi informasi akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan dalam pendalaman ilmu akuntansi yang lebih luas khususnya pada bidang sistem informasi akuntansi dan akuntansi manajemen terhadap pendalaman teknologi informasi akuntansi bagi akuntan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa Akuntansi dalam melakukan pengambilan data terkait dengan penelitian yang serupa. Serta menjadi sebuah referensi pembandingan dalam penginterpretasian data penelitian terkait.

b. Bagi akademik

Untuk menambah referensi bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan analisis persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap penguasaan teknologi informasi bagi yang dapat digunakan dalam kajian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada 10 Penelitian terdahulu yang peneliti gunakan yaitu yang pertama dari penelitian Pungkuh Titi Sari (2015) dengan judul “Persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi, kemudian Gilang Puspita Ayu Soesilo (2014) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pembelajaran Berbasis Komputer”, ke tiga A.Moch Rhezdy TS (2014) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kompetensi Akuntan Pendidik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin”, lalu ke empat Muhamad Rizal (2018) dengan judul “Kebutuhan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (Studi persepsi Dosen akuntan di kota medan)”, kelima Dera Marfiana Andriani (2017) dengan judul “Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 UIN STS Jambi), ke enam Maria Yolanda Clara Anggita (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Orentasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Creative Accounting”

ke tujuh ada Aninda Chaerani (2018) dengan judul penelitian “Kajian Penggunaan Software Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Studi pada umkm Kota Malang) kemudian yang ke delapan Andes Ghoba Chaniago (2015) dengan judul penelitian “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Fungsi Penggunaan Aplikasi software accounting” dan yang ke Sembilan F.Atika Prijayani (2010) dengan judul penelitian Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi), lalu yang ter akhir Ferra Maryana (2016) dengan judul penelitian “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai oleh Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin)”

Berikut ini yaitu hasil penelitian terdahulu mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama. Tahun dan Judul Penelitian	Metode/analisis data	Hasil Penelitian
1.	F.Atika Prijayani (2010) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (studikasis pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi)	Penelitian kuantitatif	1) Uji pertama diperoleh <i>p-value</i> sebesar 0.717 dengan alpha 0.05, artinya bahwa nilai probabilitas lebih besar dari alpha, sehingga H_0 diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa. 2) Uji kedua diperoleh <i>p-value</i> 0.01 dengan alpha 0.05, terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.
2.	Gilang Puspita Ayu Soesilo (2014) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pembelajaran Berbasis Komputer (Studi Pada STIE Perbanas Surabaya)	Penelitian Kuantitatif	mahasiswa lebih menyukai apabila bisa mengakses langsung kegiatan pembelajaran melalui akses dengan komputer langsung. Dan lebih menyukai jika didalam perkuliahan mahasiswa dapat menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar kedepannya nanti mahasiswa bisa bertahan dilingkungan yang serba tekomputerisasi atau modern. Mahasiswa harus bisa bertahan dan mampu menyesuaikan diri untuk mempersiapkan ke lingkungan selanjutnya yaitu dilingkungan kerja yang mempunyai daya saing yang ketat dan keunggulan sendiri untuk mampu bersaing.

Tabel Lanjutan 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama. Tahun dan Judul Penelitian	Metode/analisis data	Hasil Penelitian
3	A.Moch Rhezdy TS (2014) "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kompetensi Akuntan Pendidik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin"	Penelitian kuantitatif	keterampilan akuntan pendidik dengan indicator pengetahuan, keterampilan kerja dan sikap/perilaku memiliki kisaran <i>mean</i> respon yang positif, yakni masing-masing 3,8750-4,1, 3,95-4,35, dan 3,95-4,175. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa akuntan pendidik pada fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Hasanuddin memiliki keterampilan yang baik menurut persepsi mahasiswa akuntansi strata satu di Universitas tersebut.
4	Pungkuh Titi Sari (2015) "Persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi"	Penelitian analisis deskriptif	Dari seluruh populasi tersebut sampel yang diambil sebanyak 114 responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan teknis analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji selisih mutlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dengan etika pengguna berpengaruh secara positif terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Tabel Lanjutan 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama.Tahun dan Judul Penelitian	Metode /Analisis data	Hasil Penelitian
5	Andes Ghoba Chaniago (2015) dan “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Fungsi Penggunaan Aplikasi software accounting”	Penelitian kuantitatif	tidak ada terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mereka mengambil software accounting pada fungsi kecepatan data dan ketelitian data. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasi masing – masing adalah 0,360 dan 0,145 > 0,05 yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Sedangkan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mereka mengambil MYOB Accounting pada fungsi sistem keamanan dan efisiensi waktu dimana ditunjukkan dengan nilai signifikasi masing-masing 0,018 dan 0,000 < 0,05.
6	Ferra Maryana (2016) “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai oleh Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin)”	Penelitian kuantitatif	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sampel yang digunakan menggunakan purposive sampling dengan total sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara laki-laki dan perempuan mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Tabel Lanjutan 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama.Tahun dan Judul Penelitian	Metode /Analisis data	Hasil Penelitian
7	Dera Marfiana Andriani (2017) "Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 UIN STS Jambi)	Penelitian Kuantitatif	mahasiswa akuntansi mempunyai pemahaman yang sama terhadap teknologi informasi akuntansi yang harus di kuasi oleh akuntan di karenakan proses pembelajaran yang sama, yang dibutuhkan oleh mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan, serta pengaruh factor lingkungan sosial. Sehingga mahasiswalaki-laki dan mahasiswa perempuan mempunyai pemahaman yang sama walaupun mempunyai perbedaan gender.
8	Maria Yolanda Clara Anggita (2017) "Pengaruh Orentasi Etis, Tingkat Pengetahun Akuntansi Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Creative Accounting"	Penelitian Kuantitatif	(1) Tidak terdapat pengaruh positif Orientasi Etis terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik <i>Creative Accounting</i> . (2) Terdapat pengaruh positif Tingkat Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik <i>Creative Accounting</i> . (3) Terdapat pengaruh positif Jenis Perguruan Tinggi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik <i>Creative Accounting</i> . (4) Terdapat pengaruh Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi dan Jenis Perguruan Tinggi secara bersama-sama terhadap Persepsi Etis Mahasiswa.

Tabel Lanjutan 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama.Tahun dan Judul Penelitian	Metode /Analisis data	Hasil Penelitian
9	Aninda Chaerani (2018) "Kajian Penggunaan Software Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Studi pada umkm Kota malang)"	Penelitian Kuantitatif	bahwa <i>perceived usefulness</i> terbukti berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>actual system usage</i> . Banyaknya manfaat yang ditawarkan dalam <i>software</i> akuntansi tidak membuat pelaku usaha yang menggunakan <i>software</i> akuntansi meningkat atau merasa puas. <i>Perceived ease of use</i> terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap <i>actual system usage</i> dan <i>behavioral intention</i> .
10	Muhamad Rizal (2018) "Kebutuhan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (Studi persepsi Dosen akuntan di kota medan)"	Penelitian Kuantitatif	pengujian one way anova menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi dosen akuntansi yang dibedakan, berdasarkan jenis profesi akuntansi terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Hasil pengujian hipotesis pertama tidak didukung oleh data yang berarti dosen akuntansi mempersiapkan bahwa pengetahuan PC (Personal Computer) tidak harus dikuasai oleh akuntan artinya mahasiswa akuntansi secara keseluruhan berpendapat tidak mengharuskan seorang akuntan harus menguasai seluruh sistem teknologi informasi akuntansi.

Apabila ditinjau dari pemaparan penelitian terdahulu, ada beberapa perasamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan terkait persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi akuntansi
- 2) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh F.Atika Prjayani (2010), fera maryana (2016), Derra Marfina (2017), Muhamad Rizal (2018) terdapat pada hasil uji analisis presepsi terhadap Mahasiswa dalam penggunaan pengetahuan teknologi informasi akuntansi.

Selanjutnya terkait dengan perbedaan yang ada pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada PTN di kota malang mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016 yang sudah pernah menggunakan teknologi informasi akuntansi
2. Penelitian ini lebih focus dalam kajian penilaian kepuasan penggunaan terhadap penerapan teknologi informasi akuntansi PTN di kota malang yang di gunakan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016 dalam media pembelajaran.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut

internal dan eksternal. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Sugihartono (2017:8) berpendapat bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam hal ini yaitu penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Walgito (2014:70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk.

2.2.2 Proses Persepsi

Menurut Walgito (2014) proses persepsi dimulai dari panca indera yang pada saat alat reseptor individu menerima stimuli. Kemudian stimuli reseptor diteruskan ke otak yang merupakan pusat syaraf. Di dalam otak terjadi psikologik sehingga individu dapat menyadari apa yang diinderakannya artinya individu mengalami persepsi. Selain itu terdapat unsur panca indera yang berfungsi sebagai alat penghubung antara individu dengan dunia luar, dengan

cara menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasikan stimuli yang diterimanya sehingga mampu menyadari dan mengerti apa yang diinderakannya. Proses tersebut berlangsung pada penerimaan oleh reseptor, kemudian penyeleksian dan pengorganisasian serta penginterpretasikan oleh otak inilah yang disebut persepsi.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Walgito (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- a) Adanya objek yang dipersepsi.

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.

Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.

- b) Alat indera atau reseptor

merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.

Menurut Chaplin (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Kemampuan dan keterbatasan fisik dari alat indera dapat mempengaruhi persepsi untuk sementara waktu maupun permanen
- 2) kondisi lingkungan

- 3) Pengalaman masa lalu. Bagaimana cara individu lebih giat untuk menginterpretasikan /bersaksi terhadap suatu stimulus tergantung dari pengalaman masa lalunya.
- 4) Kebutuhan dan keinginan yang kuat ketika seorang individu membutuhkan menginginkan sesuatu maka ia akan terus berfokus pada hal yang dibutuhkan dan diinginkannya tersebut.
- 5) Kepercayaan prasangka dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki dan menilai yang sama dengannya sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempersepsikan sesuatu.

2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Berdasarkan Gender Mahasiswa

Jenis kelamin (gender) mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa pria dan mahasiswa wanita dengan alasan bahwa berdasarkan perkembangan fisiologis dan psikologis ternyata mempunyai perkembangan yang berbeda (Nurul Herawati 2011). Secara kodrati pria dan wanita mempunyai perbedaan yang tidak dapat dipertukarkan. Kodrati artinya keistimewaan pria dan wanita yang diberikan sejak lahir oleh Tuhan. Terdapat pula perbedaan sifat dan perilaku yang dibentuk secara sosial atau budaya, sehingga membentuk perbedaan dalam perlakuan dan perkembangan antara pria dan wanita.

Pola pikir pria mendekati masalah terutama dari luar dengan pikirannya, sedangkan wanita mendekati masalah dari dalam dengan memakai hatinya. Pola perasaan pria cenderung dapat mengendalikan perasaan, tetapi

perasaan wanita lebih mudah tergetar dan menjalar pada soal-soal yang lain. Dari perbedaan tersebut, menyebabkan perbedaan pula pada perhatian, tanggapan, pandangan dan kesanggupan, karena dipengaruhi oleh sifat tradisi jenis kelamin.

Menurut Robiatul Aulia (2012) pengertian jenis kelamin (gender) merupakan penafsiran atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin. Konsep gender yang lain yaitu suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Semua hal yang dapat dipertukarkan antara sifat perempuan dan laki-laki, yang bisa berubah dari waktu ke waktu serta berbeda dari tempat ke tempat lainnya, maupun dari suatu kelas ke kelas yang lain, itulah yang dikenal dengan konsep gender. Dengan demikian perbedaan fisik dan psikologi mahasiswa dapat mempengaruhi persepsinya, terdapat juga fakta-fakta yang berkaitan tentang rasionalisasi bahwa gender dapat berpengaruh dalam penguasaan teknologi informasi terutama komputer, yaitu fakta-fakta yang mengindikasikan bahwa laki-laki lebih menguasai komputer daripada perempuan, dan perbedaan gender juga dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi, terutama komputer.

2.2.5 Faktor yang mempegatuhi Perbedaan Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Prestasi belajar adalah penguasaan mata pelajaran atau mata kuliah yang umumnya ditunjukkan dalam nilai tes atau angka nilai. Prestasi belajar

ditunjukkan berupa angka yang akan mencerminkan hasil belajar. Prestasi belajar dalam lingkungan Perguruan Tinggi disebut dengan prestasi akademik yang tampak dalam studi berupa nilai mata kuliah yang tercermin dalam Indeks Prestasi (IP). Menurut Peraturan Akademik, Indeks Prestasi adalah tingkat keberhasilan belajar mahasiswa yang dinyatakan dengan bilangan yang dapat dihitung dengan rumus : IP =

$$\frac{\sum K}{\sum N}$$

K= hasil kali besar kredit dan bobot nilai N= Jumlah kredit yang direncanakan

Prestasi belajar mahasiswa tampak dalam hasil studi yang berupa nilai mata kuliah yang diambil pada tiap semester yang tercermin dalam Indeks Prestasi (IP). Tinggi rendahnya IP dapat mempengaruhi terhadap penyelesaian studi, membawa dampak dalam kepercayaan diri, harapan, dan cita-cita.

Menurut Slameto (2013) ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor dari dalam yang terdiri dari:

1. Fisiologi yang terdiri dari : kondisi fisik dan kondisi panca indera.

Kondisi fisik dan panca indera mempengaruhi hasil belajar. Dengan kondisi fisik dan panca indera yang tidak sehat akan mempengaruhi penerimaan suatu materi pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

2. Psikologi yang terdiri dari: minat, bakat, perhatian, kesiapan, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Seseorang yang mempunyai minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif yang tinggi akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan aktivitas belajar.
 3. Faktor kelelahan akan mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan sehingga hasil belajar yang dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Faktor dari luar yang terdiri dari:
1. Faktor keluarga yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Keadaan keluarga yang kondusif untuk melakukan aktivitas belajar, mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal karena aktivitas belajar, mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal karena aktivitas belajar tidak akan terlepas dari lingkungan sekitarnya
 2. Faktor sekolah yang terdiri dari: kurikulum atau bahan pelajaran, pengajar atau guru, sarana dan fasilitas, administrasi atau manajemen. Instrumental dalam aktivitas belajar mempunyai pengaruh juga dalam pencapaian hasil belajar. Instrumen yang dipersiapkan dan dikelola dengan baik akan mendukung terlaksananya aktivitas belajar yang baik dan berdampak pada pencapaian hasil belajar.

3. Faktor masyarakat yang terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Masyarakat merupakan faktor ekstren yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, baik faktor luar maupun dalam diri mahasiswa dan dari setiap mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda sehingga hasil belajar berbeda, dengan demikian pemahaman dan penerimaan termasuk persepsinya juga akan berbeda.

2.2.6 Sistem Teknologi Informasi

1. Sistem

Menurut James (2010) sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.

Menurut Jogiyanto (2011) sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.7 Sistem Informasi

Menurut James (2010) sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

a. Komponen Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2011) sistem informasi mempunyai enam buah komponen yaitu :

1) Komponen Input atau Komponen Masukan

Komponen Input atau komponen masukan merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Data untuk sistem informasi perlu ditangkap dan dicatat di dokumen dasar. Dokumen dasar merupakan formulir yang digunakan untuk menangkap data yang terjadi. Dokumen dasar sangat penting di dalam arus data sistem informasi. Dokumen dasar ini dapat membantu di dalam penanganan arus data informasi yaitu:

- a) dapat menunjukkan macam dari data yang harus dikumpulkan dan ditangkap.
- b) data dapat dicatat dengan jelas konsisten dan akurat.
- c) dapat mendorong lengkapnya data akuntansi disebabkan data yang dibutuhkan satu per satu di dalam dokumen dasarnya.

2) Komponen Output

Output merupakan komponen yang harus ada di sistem informasi. Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada di basis data dan diproses menggunakan model yang tertentu.

3) Konsep Basis Data

Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat, tersimpan di perangkat keras komputer yang digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

4) Komponen Model

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu. Model-model yang digunakan di sistem informasi dapat berupa model logika yang menunjukkan suatu proses perbandingan logika, model tematik yang menunjukkan proses perhitungan matematika.

5) Komponen Teknologi

Teknologi merupakan komponen yang penting di sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu. Komponen teknologi mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data. Komponen teknologi dapat dikelompokkan ke dalam dua macam kategori, yaitu teknologi sistem komputer dan

teknologi sistem telekomunikasi.

6) Komponen Kontrol

Komponen ini merupakan komponen yang penting dan harus ada di sistem informasi. Komponen ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat.

2.2.8 Peran Dasar Sistem Informasi dalam Bisnis

Menurut James (2005 : 10) terdapat tiga alasan mendasar untuk semua aplikasi bisnis dalam teknologi informasi.

- 1) sistem informasi memberikan organisasi dukungannya untuk proses bisnis.
- 2) mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis.
- 3) mendukung proses dan operasi bisnis.

2.2.9 Kerangka Kerja SI untuk Para Praktis Bisnis

Menurut James (2005 : 9) kerangka kerja harus memusatkan usaha dalam lima area pengetahuan sistem informasi :

- 1) Konsep-konsep dasar.

Konsep keperilakuan teknik bisnis dan manajerial termasuk mengenai berbagai komponen dan peran sistem informasi. Contohnya meliputi konsep sistem informasi dasar yang berasal dari teori sistem umum yang digunakan untuk mengembangkan sistem teknologi informasi.

- 2) Teknologi Informasi

Konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yaitu meliputi *hardware*, *software* dan jaringan

3) Aplikasi Sistem

Penggunaan utama dari sistem informasi yang beroperasi manajemen dan keunggulan kompetitif

4) Proses Pengembangan

Bagaimana para praktisi bisnis dan pakar informasi merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi untuk memenuhi peluang bisnis.

5) Tantangan manajemen

Tantangan untuk secara efektif dan etis mengelola teknologi informasi pada tingkat pemakai akhir, perusahaan, dan global dalam bisnis

2.2.10 Sistem Teknologi Informasi

Teknologi informasi lebih menunjukkan sistem informasi dari suatu teknologi. Aplikasi sistem teknologi informasi yaitu :

Sistem teknologi informasi dapat diterapkan di eksternal maupun internal organisasi. Di internal organisasi, sistem teknologi informasi dapat diterapkan di fungsi-fungsi organisasi dan di tingkat manajemen. Di dalam organisasi bisnis, fungsi-fungsi organisasi misalnya adalah fungsi akuntansi, pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan keuangan. Sistem-sistem teknologi informasi ini kemudian disebut dengan sistem informasi akuntansi,

sistem informasi pemasaran, sistem informasi sumber daya manusia, sistem informasi produksi, sistem informasi keuangan.

Sistem teknologi informasi juga ditetapkan di tingkatan-tingkatan manajemen bawah, menengah, dan atas. Sistem-sistem teknologi informasi yang diletakkan di tingkat manajemen bawah, misalnya sistem penunjang keputusan, sistem pakar, sistem informasi geografis. Sistem teknologi yang diterapkan secara eksternal merupakan sistem teknologi internal yang ditarik keluar organisasi menggunakan teknologi telekomunikasi. Tujuan dari sistem teknologi informasi ini adalah untuk menjangkau pihak eksternal perusahaan.

2.2.11 Sistem Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Seorang Akuntan

Kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, akan memberikan pengaruh terhadap sistem bisnis dan pengelolaannya, termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian informasi. Akuntan sebagai salah satu yang memegang peranan penting dalam perusahaan atau organisasi yang secara tradisional merupakan agen utama yang menyediakan informasi harus menguasai pengetahuan teknologi informasi tersebut.

Menurut Jogiyanto (2003), sistem-sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan meliputi :

- a. Sistem penunjang keputusan atau Decision Support System.

Sistem penunjang keputusan adalah suatu sistem informasi untuk membantu manajer level menengah untuk proses pengambilan keputusan setengah

supaya lebih efektif dengan menggunakan model-model analitis dan data yang tersedia.

1) Tujuan sistem penunjang keputusan

Membantu manajer mengambil keputusan setengah terstruktur yang dihadapi oleh manajer level menengah dan mendukung manajemen mengambil keputusan bukan menggantikannya.

2) Komponen sistem penunjang keputusan

Dialog management Komponen untuk berdialog dengan pemakai sistem. Komponen di dalam sistem informasi yang merupakan komponen input dan komponen output. *Model management* Komponen yang mengubah data menjadi informasi yang relevan. *Data management* Komponen basis data yang terdiri dari semua basis data yang dapat diakses.

a. Sistem pakar

Sistem pakar adalah sistem informasi yang berisi pengetahuan dari pakar sehingga dapat digunakan untuk konsultasi.

Komponen-komponen sistem pakar :

User Interface

Merupakan media yang digunakan oleh sistem pakar untuk menghubungkan input dan output dengan pemakainya.

Inference Engine

Perangkat lunak di sistem pakar yang akan mengevaluasi aturan- aturan yang disediakan oleh *knowledge base* dengan urutan-urutan tertentu.

Knowledge Base

Knowledge based dibentuk dari aturan-aturan yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

c. Sistem informasi eksekutif

Sistem informasi eksekutif adalah sistem informasi yang digunakan oleh manajer tingkat atas untuk membantu pemecahan masalah yang tidak terstruktur.

d. Sistem informasi pemasaran

Sistem informasi pemasaran adalah sistem informasi yang diterapkan di fungsi pemasaran. Sistem ini mempunyai enam komponen yaitu komponen-komponen input, model, output, basis data, teknologi, dan kontrol.

e. Sistem informasi produksi

Sistem informasi produksi merupakan sistem fisik untuk mengendalikan alat-alat produksi.

f. Sistem informasi sumber daya manusia

Sistem informasi sumber daya manusia adalah sistem informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajer di fungsi sumber daya manusia.

2.2.12 Perkembangan Teknologi Informasi dan Dampaknya Bagi Akuntan

1. Komponen Teknologi Informasi

- a) Menurut Mulyadi (1999) teknologi informasi terdiri dari tiga kompone yaitu komputer, telekomunikas baik yang dimiliki kantor elektronik.

Teknologi informasi ditandai oleh beberapa trend antara lain trend pergeseran dari hard automation technology ke teknologi informasi, yang sering juga disebut dengan smart technology. Dalam hard automation memerlukan pekerja yang terampil dan terdapat keterpisahan antara pekerja dan alat produksinya. Smart technology tidak menentukan apa yang harus dilakukan oleh pekerja, apalagi menentukan bagaimana mengerjakannya dan hanya akan produktif jika dimanfaatkan oleh orang yang memiliki keterampilan tinggi sekaligus pengetahuan tinggi (smart people atau knowledge workers).

b) trend pergeseran ke knowledge-based workers

Produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan sangat ditentukan oleh kandungan pengetahuan yang dapat diwujudkan oleh personel melalui smart technology. Dengan semakin eksistensinya knowledge based workers pemanfaatan smart technology sangat diperlukan dalam operasi perusahaan. Trend pekerjaan berubah menjadi *knowledge based workers* (pekerjaan yang sangat memerlukan pengetahuan memadai untuk menghasilkan produk dan jasa).

c) trend pergeseran responsibility-based organization (information-based organization)

Kemampuan untuk menyediakan informasi oleh smart technology menuntut restrukturisasi organisasi. Di dalam *information-based organization* informasi tidak hanya dipusatkan di bawah penguasaan manajemen puncak tetapi informasi disimpan dalam *database* sehingga

dapat diakses oleh siapa saja yang diberi wewenang untuk mengambil keputusan. Setiap karyawan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan.

- d) Kekayaan lebih banyak dihasilkan human asset dari pada financial asset Teknologi informasi hanya dapat produktif di tangan knowledge workers. Melalui pengetahuan yang mereka kuasai, terus mereka mendesain produk dan jasa yang pas dengan kebutuhan customers, memproduksi produk dan jasa secara cost effective, dan memasarkan produk dan jasa tersebut secara efektif pula kepada customers.

2.2.13 Software Akuntansi

Software akuntansi merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi dengan memanfaatkan konsep modularitas atas serangkaian aktivitas yang serupa ke dalam modul-modul spesifik dan merupakan sistem yang digunakan dalam praktik akuntansi, penggunaan *software* sangat membantu dalam perkembangan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi akan menambahkan nilai dari informasi yaitu relevansi, akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan. (Mcload 2016)

Beberapa jenis-jenis software akuntansi yang ada adalah:

1. MYOB (*Mind Your Own Business*)

MYOB merupakan salah satu aplikasi pembukuan terintegrasi dengan jumlah pengguna terbanyak di dunia selain Quicbooks dan rangkaian produk dari Sage Group. Salah satu keunggulan dari MYOB adalah kemudahan pengoperasiannya dan intuitive,

sehingga pengguna awam sekalipun dapat segera menguasai langkah pengoperasian dasar dengan sangat mudah dan cepat.

2. Microsoft Office Accounting Express (MOAE)

MOAE sebenarnya ini merupakan program promosi dari MOAP(MicrosoftOfficeAccounting Profesional). Selain laporan keuangan, MOAE juga secara otomatis akan menampilkan laporan lain yang akan kita perlukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

3. Accurate Accounting

Software akuntansi yang memiliki versi bahasa Indonesia, dengan tampilan yang mirip MYOB, Accurate cukup user friendly. Kelebihannya form dan laporan dalam Accurate bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna.

4. Zahir Accounting

Zahir Accounting adalah software akuntansi keuangan terbaik penuh inovasi yang sangat berbeda dengan software akuntansi lainnya. Mempermudah pembukuan, dimana seluruh jurnal akuntansi dan laporan keuangan dibuat secara otomatis tanpa perlu mengerti teori akuntansi yang mendalam. Zahir Accounting software lebih tepat disebut Business Management Software. Software akuntansi lainnya

hanya dirancang untuk mencatat jurnal transaksi, membuat laporan laba rugi dan laporan neraca, yang hanya mudah digunakan oleh mereka yang mengerti teori akuntansi.

5. *Quick Book*

Quick book ialah software akuntansi asli buatan intuit sebuah perusahaan aktif pembuat software akuntansi. *Quick book* adalah salah satu Business Management Software & Software pengolah data akuntansi terpadu, yang mudah dioperasikan bagi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis computer

2.3 Integrasi Keilsamaan

Perkembangan penggunaan teknologi baik dalam bidang ekonomi seperti penggunaan financial technology, online Banking, software untuk melakukan operasional perusahaan saat ini sedang sangat meledak di kalangan negara, tak terkecuali Indonesia sebagai negara berkembang. Kemajuan teknologi seperti ini tentunya sangat mempermudah para penggunanya dalam operasional mereka, dalam akuntansi sendiri para akuntan dan manajer keuangan sebagai contoh saat ini tidak perlu mencatat secara manual untuk merekam keterjadiaan transaksi, cukup dengan menginput keterjadiaan transaksi pada aplikasi yang tersedia maka seluruh data akan secara otomatis akan terproses untuk membuat laporan keuangan. Hal ini tentulah sangat praktis dan akan meminimalisir terjadinya human error. Sumber daya manusia pun tidak luput pada perkembangan teknologi menurut Prof Dr. Ing Wardiman Djojonegoro pengembangan sumber daya manusia pada hakikatnya ialah upaya untuk mewujudkan dan

mengembangkan seluruh daya manusia secara terpadu untuk mencapai kompetensinya sebagai subjek pembangunan maupun kekayaan insaninya sebagai objek.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi tersebutlah SDM (Sumber Daya Manusia) mendapatkan nilai tambah yang bersifat ekonomis. Nilai ekonomis bermakna bahwa manusia dapat menjadi lebih produktif akibat kemajuan teknologi dan nilai tambah tersebut membuat manusia menjadi lebih tinggi derajat kemanusiannya, menjadi manusia yang lebih berbudaya, berakhlak, dan bertaqwa. Tuntutan pekerjaan dalam menggunakan teknologi sekarang ini pun sudah mengharuskan SDM untuk mengetahui lebih dalam perkembangan teknologi yang semakin hari semakin cepat.

Islam selalu mengarahkan manusia pada jalan kebaikan dan mencari kebahagiaan akhirat tanpa mengabaikan nasibnya di dunia. Rasulullah bersabda mengenai hal ini :

مَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ فَرَّقَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَمْرَهُ وَجَعَلَ فُتْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَمَنْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا كُتِبَ لَهُ وَمَنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ يَتَنَّهُ جَمَعَ اللَّهُ لَهُ أَمْرَهُ وَجَعَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ

Artinya:

"Barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka ia harus memiliki ilmunya ; barang siapa menghendaki (kebahagiaan) akhirat ,maka ia harus mempunyai ilmunya, dan siapapun yang ingin meraih keduanya, maka ia harus memiliki ilmunya (Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim)"

Dari hadist maka disimpulkan bahwa seorang muslim pun harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk mencapai kebahagiaan mereka sendiri di dunia tanpa mengabaikan kebahagiaan mereka di akhirat. Dapat

disimpulkan pula perkembangan teknologi merupakan hal yang baik selama hal tersebut digunakan untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan tidak melanggar al-Qur'an. Prinsip padangan islam tentang teknologi dan kemajuannya ini pun dapat diketahui dari wahyu pertama yang diperoleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT, yaitu Surah Al-Alaq ayat 1 sampai dengan 5 yang artinya:

قُرْأً بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

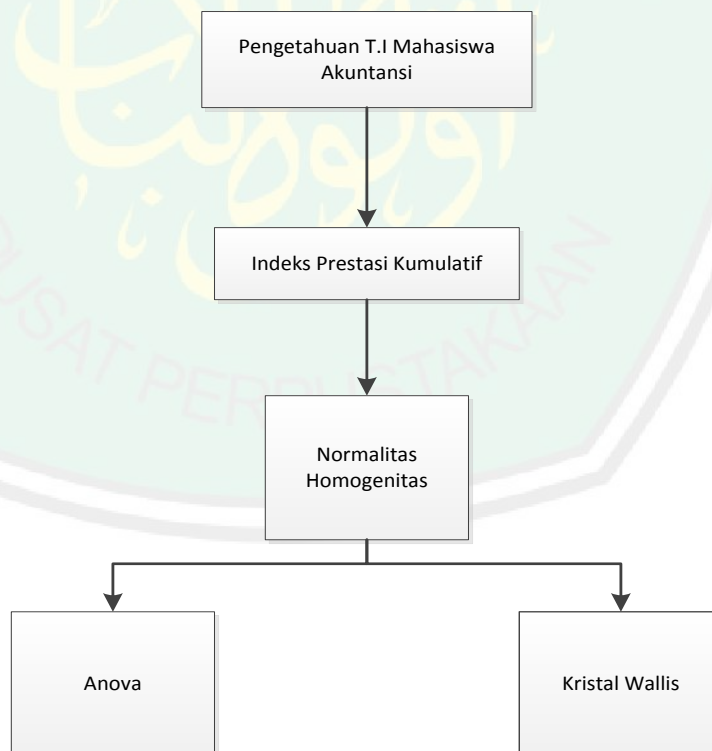
“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”. (QS. Al-‘Alaq [96] : 1-5)

Dari ayat tersebut kita dianjurkan untuk selalu 'membaca' sebagai salah satu aktivitas untuk membawa kita kepada kebaikan, kata iqra di sini tidak hanya selalu bermakna membaca, namun juga mengharuskan manusia untuk meneliti lebih lanjut dan menelaah lebih baik pada setiap kejadian dan perkembangan yang ada di dunia, mengetahui bahwa manusia pada revolusi industri 4.0 ini harus manusia harus selalu siap sedia mengalami perubahan baik dalam segi perilaku maupun segi teknologi yang memengaruhi kehidupan manusia itu sendiri. Al-Qur'an sudah memberikan pedoman bagi manusia untuk selalu iqra pada segala aktivitasnya untuk mencapai tujuannya dalam segala aktivitas yang ada.

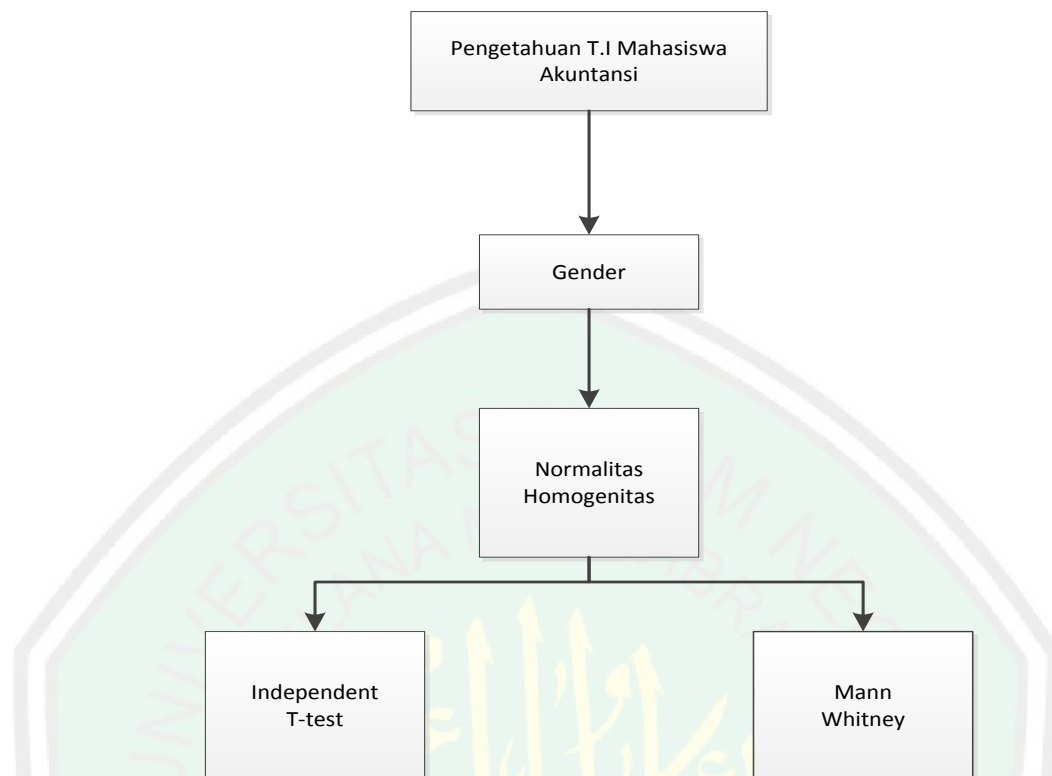
2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Model pertama yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*Linear Multi ply Regre ssion*) untuk variabel yang digunakan adalah variabel pertama (X1) gender mahasiswa dan indeks prestasi kumulatif sebagai variabel ke dua (X2). Untuk memudahkan masalah peneliti oleh karena itu dibentuk kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



sumber: data yang telah diolah 2020



Sumber: data yang telah diolah 2020

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perumusan atau dugaan sementara suatu masalah yang akan di teliti, Hipotesis harus diuji kebenarannya berdasarkan logika dari hasil penelitian terdahulu serta pembahasan dan landasan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan :

2.5.1 Presepsi Pemahaman Teknolgi Informasi Akuntansi Berdasarkan Gender pada Mahasiswa terhadap Pengetahuan Teknologi yang Harus di Kuasai

Mery Mariana (2016) Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sampel yang digunakan menggunakan purposive sampling dengan total sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian

membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara laki-laki dan perempuan mengenai teknologi informasi yang harus di kuasai, Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi PTN angkatan 2016 di kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender

2.5.2 Indeks Prestasi Kumulatif Terhadap pengetahuan teknologi yang harus di kuasai

F.Atika Prijayani (2010) Uji kedua diperoleh *p-value* 0.001 dengan α 0.05, terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi PTN angkatan 2016 di kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian ini hanya berlaku terbatas pada objek yang diteliti. Tujuan studi kasus pada penelitian ini adalah untuk melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu dalam memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah kota malang dengan obyek penelitian mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016 yang sudah pernah memakai teknologi informasi akuntansi

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis dan dapat dibedakan menjadi obyek penelitian (Sukandarrumidi 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi angkatan 2016 di Perguruan Tinggi Negeri di kota Malang dengan spesifikasi jurusan akuntansi yaitu : Universitas Brawijaya, Universitas Negeri malang, Universitas Islam Negeri Malang dan Politeknik Negeri Malang, dengan kriteria telah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi, serta telah menggunakan teknologi

informasi akuntansi dalam bentuk aplikasi akuntansi seperti DEA,ZAHIR, MYOB, ACL, MS. EXCEL, VALUE PLUS dan lain-lain.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dalam sebuah populasi (sugiyono 1999) teknik yang digunakan dalam pengambilan sample pada penelitian ini adalah *non random sampling*. salah satu teknik pengambilan sampling yang *termasuk dalam teknik non probability sampling* adalah *metode purposive sampling*. teknik pengambilan sample ini tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam metode *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling Insidental. Teknik sampling ini menggunakan metode penentuan sampel berdasarkan kebetulan, seperti siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Srdangkan, penentuan besar sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovinsebagai berikut (Sugiyono,1999):

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

n =jumlah sampel

N =jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2016

e = persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir.

Untuk penelitian ini menggunakan persentase ketelitian 5%, tingkat keyakinan sampel mewakili populasi sebanyak 90%.

Total mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2016 = 150 orang dengan jumlah sample 88 orang

Total mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Malang = 130 orang dengan jumlah sample 98 orang

Total mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2016 = 110 orang dengan jumlah sample 86 orang

Total mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Malang angkatan 2016 = 120 orang dengan jumlah sample sebanyak 92 orang.

Tingkat kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan sebesar 5%.

Hasil yang diperoleh dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Solvin

3.5 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara (Indriartono dan

Supomo, 2018). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil jawaban kuesioner yang disebar dan diisi oleh mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang dengan kriteria jurusan Akuntansi Angkatan 2016.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari data yang diolah orang lain.(sugiyono,1999) Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini bersumber dari beberapa hasil penelitian seperti penelitian Firda Atika Wijayani (2010) dan Dera Marfina (2017), dan beberapa data dari penelitian sejenis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Untuk mendapatkan data-data sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner.

Data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dibagikan secara langsung pada responden Teknik pengolahan data hasil kuisisioner menggunakan skala likert dengan skala 5 sampai dengan 1

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skala nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Juliansyah (2011)

3.7 Devinisi Oprasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah gender dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Dalam penelitian ini persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi bagi. Pengukuran variabel dihitung dari skor nilai persepsi mahasiswa Akuntansi Perguruan tinggi Negeri di kota Malang angkatan 2016 dengan ketentuan setiap pertanyaan yang dijawab sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Tabel 3.2
Pengukuran Faktor Pembeda

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan	sumber
	Variabel (X) Bebas			
1	Gender Mahasiswa	mengetahui teknologi informasi akuntansi	Anda sangat mengetahui pengetahuan tentang teknologi informasi yaitu pengetahuan hardware dan software khususnya dalam bidang akuntansi dan perkembangannya	F.Atika Prijayan i (2010)

		Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi	Pengetahuan tentang sistem teknologi informasi seperti pengetahuan tentang system flowcharting sangat penting bagi seorang akuntan	
		Memanfaatkan jasa teknologi informasi	Anda memanfaatkan jasa teknologi informasi yaitu dalam penggunaan Microsoft excel dan SPSS	
		menguasai penggunaan program aplikasi	Akuntan sebagai penyedia dan pemakai informasi diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan mengembangkan pengetahuan teknologi informasi terutama pengetahuan program paket akuntansi seperti MYOB.	
2.	Indeks Prestasi Kumulatif	Mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan	Akuntan harus selalu mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang dikuasai dengan perkembangan jaman melalui seminar, pelatihan (kursus) tentang sistem teknologi informasi.	Dera marfina (2017)
		Mengetahui dan menguasai	Anda sangat mengetahui dan menguasai penggunaan program aplikasi dan pengetahuan jaringan computer	
		Mempunyai pemikiran luas	Mahasiswa akuntansi mempunyai anggapan bahwa pengetahuan sistem teknologi informasi sangat penting bagi perkembangan profesi akuntansi	
	Variabel (Y) Terikat			
3.	Pengetahuan terhadap teknologi informasi	Menambah wawasan	Anda menambah wawasan pengetahuan tentang sistem teknologi informasi dengan membaca majalah dan mendengar berita tentang teknologi informasi	F .Atika prijayani (2010)

	Disiplin ilmu	Akuntansi merupakan disiplin ilmu terapan yang keberadaannya sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi	
	Kecepatan perkembangan	Kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat akan memberi pengaruh terhadap bisnis dan pengelolaan dan pengendalian informasi	
	Kecakapan sistem teknologi informasi	Penentuan pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi apa yang harus dimiliki oleh akuntan sangat bergantung pada situasi dan perkembangan teknologi informasi itu sendiri	

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran ini dipergunakan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011) skala pengukuran yang merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Mengkuantifikasikan data dari responden yang berupa pertanyaan maka jawaban perlu diberi skor atau ranking. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini digunakan Skala Likert yang menggunakan interval penelitian setiap jawaban responden dengan skor angka. jadi sangat bisa di padukan dengan penelitian ini yang sama menggunakan regresi linier berganda.

Skala pengukuran persepsi mahasiswa akuntansi kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan menggunakan Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Jawaban yang digunakan dalam penelitian ini ada lima alternatif jawaban yaitu : "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), "Ragu-ragu" (RR), "Tidak Setuju" (TS), "Sangat Tidak Setuju" (STS).

3.9 Uji Validitas Realibilitas

3.9.1 Uji Validitas

Validitas dalam suatu penelitian berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (sherina 2014). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen apakah valid atau tidak yaitu dengan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = skor/nilai dari setiap pertanyaan

$\sum y =$ skor total dari setiap pertanyaan/item

N = jumlah responden

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak valid dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak reliabel dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika $Cronbach\ alpha > 0,60$ (Ghozali, 2001).

3.9.3 Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan tes satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Rumusnya sebagai berikut (Wuri, 2015)

$$D = \text{Maksimum} [S_{n1} (x) - S_{n2} (x)]$$

Keterangan :

D = Deviasi atau penyimpangan

S_{n1} = Proporsi Tiap-tiap kelas dari kelompok 1 S_{n2} = Proporsi Tiap-tiap kelas dari kelompok 2

Apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka artinya ada beda antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah tidak normal pada taraf signifikansi 5% sedangkan apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan artinya tidak ada beda antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah normal pada taraf signifikan di 5% yang tertera dalam tes yang berlaku (Utaminingsih 2014)

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 *Independent Sample T-test*

Menguji hipotesis dua sampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata dua sampel yang tidak berkorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dengan menggunakan *Independent Sample T-test*.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis yang pertama:

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa

H_1 = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi PTN angkatan 2016 di kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender.

2. Menentukan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$

3. Menentukan kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila Probabilitas $> 0,05$ H_0 ditolak apabila Probabilitas $< 0,05$

4. Membuat kesimpulan :

H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi akuntansi di kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi akuntansi di kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

3.9.4.2 Anova Satu Jalur (One Way-Anova)

Anava atau Anova adalah singkatan dari analisis varian terjemahan dari *analysis of variance*, sehingga banyak orang yang menyebutnya dengan anova. Anova merupakan bagian dari metoda analisis statistika yang tergolong analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata-rata. Tujuan dari uji Anova satu jalur adalah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata dan berguna untuk menguji kemampuan generalisasi yang berupa signifikansi hasil penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi di kota Malang berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis yang kedua :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi di kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

H_2 = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi PTN angkatan 2016 di kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif.

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Menentukan statistik uji F dan derajat bebasnya dengan rumus : $df = n-1$

4. Mengambil keputusan

Pernyataan H_0 tidak ditolak apabila probabilitas $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan mengenai persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa, dan H_0 ditolak apabila probabilitas $< 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan mengenai persepsi mahasiswa PTN angkatan 2016 program studi Akuntansi di kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan IPK.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan data

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang dengan spesifikasi jurusan Akuntansi pada angkatan 2016, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dari Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang dalam Program Studi Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan demikian penyebaran dan tingkat pengembalian kuesioner ini dapat ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1
Penyebaran Dan Tingkat Responden**

NO	Nama Perguruan Tinggi Negeri	Jumlah responden
1	Universitas Brawijaya	88
2	Universitas Islam Negeri Malang	86
3	Universitas Negeri Malang	98
4	Politeknik Negeri Malang	92
	Total Responden	364

Sumber: Data Primer

Keseluruhan kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 364 lembar dan jumlah kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti sebanyak 330. Jumlah kuisisioner tersebut didapat melalui perhitungan dengan teknik cluster dan menggunakan dasar rumus Slovin sebagai pengukur. Responden juga diambil dari jumlah sample yang memenuhi kriteria populasi.

4.1.1 Deskripsi Responden

Jumlah sampel yang diambil adalah 364 mahasiswa dari total populasi 510 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin yaitu mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Pengelompokan menjadi dua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	145	43,1%
Perempuan	185	56,9%
Total	330	100%

Sumber :Data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 145 mahasiswa atau 43,1% dari total responden, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah 185 mahasiswa atau 56,9% dari total responden. Jadi sebagian besar responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa perempuan.

2. Responden berdasarkan Kategori IPK mahasiswa

Pengelompokan berdasarkan kategori IPK dibagi menjadi tiga kelompok yaitu mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,50-3,35), Sangat Memuaskan (IPK 3,36-3,50), dan Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00).

Tabel 4.3
Responden berdasarkan Kategori IPK mahasiswa

Kategori IPK mahasiswa	Jumlah Responden	Persentase
1. Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,50-3,35)	167	42,7%
2. Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (IPK 3,36-3,50)	104	39,2 %
3. Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00)	59	18,1%
Jumlah	330	100%

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan kategori IPK dalam penelitian ini terdiri dari 3 kategori yaitu mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,50-3,35) sebanyak 167 orang (42,7%), mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (IPK 2,76-3,50) sebanyak 104 orang (39,2%), dan mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00) sebanyak 59 orang (18,1%).

4.1.2 Uji validitas

Validitas dalam suatu penelitian bisa berarti keakuratan data yang akan diuji. Sebuah Instrumen baik yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur hal berkaitan apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan responden sebanyak 330 orang, maka

nilai r dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dalam Penelitian ini, jumlah sampel (n) = 330 dan besarnya df dapat dihitung $330 - 2 = 328$ dan α (α) = 5% = 0.05 didapat r tabel = 0,232.

Kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} > 0,232 = \text{instrumen penelitian valid}$$

$$r_{hitung} < 0,232 = \text{instrumen penelitian tidak valid}$$

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,426	0,232	r hitung > r tabel, valid
2	0,661	0,232	r hitung > r tabel, valid
3	0,342	0,232	r hitung > r tabel, valid
4	0,592	0,232	r hitung > r tabel, valid
5	0,329	0,232	r hitung > r tabel, valid
6	0,479	0,232	r hitung > r tabel, valid
7	0,480	0,232	r hitung > r tabel, valid
8	0,532	0,232	r hitung > r tabel, valid
9	0,500	0,232	r hitung > r tabel, valid
10	0,032	0,232	r hitung < r tabel, tidak valid
11	0,465	0,232	r hitung > r tabel, valid

Sumber : Data diolah 2020

Dari nilai koefisien korelasi butir yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa terdapat satu pertanyaan yang tidak valid (r hitung < r tabel, tidak valid) yaitu pertanyaan nomor 10 (Akuntansi merupakan disiplin ilmu terapan yang keberadaannya sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi). Hal ini disebabkan karena menurut responden ilmu akuntansi keberadaannya belum tentu sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk

perubahan sistem teknologi informasi. Pertanyaan yang tidak valid tersebut akan dihilangkan sehingga yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 1, nomor 2, nomor 3, nomor 4, nomor 5, nomor 6, nomor 7, nomor 8, nomor 9, dan nomor 11.

4.1.3 Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukur yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses "kebaikan" dari suatu pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Agar dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Dalam penelitian ini terdapat sepuluh pertanyaan yang memenuhi kriteria valid, maka reliabilitas yang digunakan hanya diambil dari item pertanyaan yang valid.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2009). Maka kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > 0,60$ = instrumen penelitian reliabel

$r_{hitung} < 0,60$ = instrumen penelitian tidak reliabel

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

r_{hitung}	R_{kritis}	Keterangan
0,809	0,60	$r_{hitung} > r_{kritis}$ reliabel

Sumber : Data diolah 2020

Dari tabel di atas, nilai koefisien alpha 0,60. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa item yang digunakan untuk mengukur dapat disimpulkan reliabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Apabila probabilitas lebih dari atau sama dengan taraf signifikansi maka sebaran data dikatakan normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistika parametrik. Sebaliknya apabila probabilitas kurang dari taraf signifikansi maka sebaran data dikatakan tidak normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistika nonparametrik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menggunakan SPSS 12.

Tabel 4.6
Tabel Hasil Analisis Normalitas Data untuk Setiap Variabel

Variabel	<i>Kolmogorov</i>	<i>Smirnov</i>	<i>Sig.p-value</i>	keterangan
Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan sistem teknologi yang harus dikuasai oleh akuntan.	1.336	0.056	p>0.05	Normal

Sumber : Data diolah 2020

Dari hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa *pvalue* untuk variabel sistem tersebut lebih besar dari α ($p > 0.05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa distribusi data pada variabel tersebut dalam

penelitian ini adalah normal.

4.1.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menjawab permasalahan pertama dengan menggunakan independent sample test

- a. Perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

H_1 = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS 12* dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,739 dengan *p-value* atau signifikan sebesar 0,463.

Tabel 4.7
Independent sampel tes

	Skor Persepsi	
	qual variance assumed	qual variance not assumed
Levene's Test fo F	.202	
Equality of Varia	.655	
Sig.		
t-test for Equalit	.739	.735
t		
Means		
df	70	63.504
Sig. (2-tailed)	.463	.465
Mean Difference	.692	.692
Std. Error Difference	.937	.942
95% Confidence In Lower	-1.177	-1.190
of the Difference		
Upper	2.562	2.574

2. Menentukan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$

3. Menentukan kriteria pengujian:

Ho diterima apabila Probabilitas $> 0,05$

Ho ditolak apabila Probabilitas $< 0,05$

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 12 dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil perhitungan diperoleh *p-value* atau signifikansi sebesar 0,739 $> 0,05$ sehingga Ho diterima dan H1 ditolak.

4. Mengambil Keputusan

Ho diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Pengujian hipotesis untuk menjawab permasalahan kedua

dengan menggunakan Anova Satu Jalur (*One Way – Anova*).

- b. Perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

H_2 = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Perhitungan dilaksanakan dengan bantuan program komputer *SPSS 12* dengan *One Way – Anova*. Dari hasil perhitungan diperoleh

F_{hitung} sebesar 7,812 dengan *p-value* atau signifikan sebesar 0,001. Hasil perhitungan dirangkap dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Tabel Hasil Perhitungan F_{hitung} dengan *one way-Anova*

Variabel	F hitung	Sig. (<i>p-value</i>)	F tabel df1 = 2, df2 = 69	Keterangan
IPK	7,812	0,001	3,130	perbedaan <i>sig.</i>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori IPK.

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Menentukan statistik uji F:

Perhitungan dilaksanakan dengan bantuan program komputer *SPSS 12* dengan *One Way – Anova*. Dari hasil perhitungan diperoleh *p-value* atau signifikan sebesar 0,001. Signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya dilakukan Uji *Post Hoc* dengan LSD (*Least Significant Difference*) Test untuk melihat perbedaan antar kategori IPK. Uji *Post Hoc* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Tabel Hasil Uji *Post Hoc*

Kategori IPK	Perbedaan Mean Persepsi	<i>Sig. (p-value)</i>	Keterangan
Memuaskan dan Sangat Memuaskan	38,97 : 36,66	0,016	mempunyai perbedaan signifikan
Memuaskan dan Dengan Pujian	38,97 : 41,23	0,062	mempunyai perbedaan tidak signifikan
Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian	36,66 : 41,23	0,000	mempunyai perbedaan signifikan

Dari tabel di atas, semakin tinggi skor persepsi, maka pengetahuan mahasiswa mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan juga semakin tinggi. Secara keseluruhan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan menurut kategori IPK. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Sangat Memuaskan mempunyai perbedaan yang signifikan. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan mempunyai *mean*(rerata) skor persepsi yang lebih tinggi (38,97) dibandingkan dengan hasil kategori IPK dengan predikat sangat memuaskan (36,66) artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat memuaskan memiliki persepsi yang lebih rendah mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat sangat memuaskan ditinjau dari nilai rata-rata (*mean*) skor persepsi.

Kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan tidak signifikan. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan mempunyai *mean*(rerata) skor persepsi yang lebih rendah (38,97) dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian (36,66), artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih rendah mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi.

Kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian

mempunyai perbedaan signifikan. Kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan mempunyai *mean* (rerata) skor persepsi yang lebih rendah (36,66) dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian (38,97), artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Sangat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih rendah mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian ditinjau dari nilai rerata (*mean*).

Tabel 4.10
Tabel Hasil Skor Persepsi Mahasiswa

Kategori IPK	Jumlah	Skor Persepsi
Memuaskan (2,50-3,35)	167	38,97
Sangat Memuaskan (3,36-3,50)	104	36,66
Dengan Pujian (3,51-4,00)	59	41,23

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat Memuaskan (2,50-3,35) memiliki hasil skor persepsi 38,97. Kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat Sangat Memuaskan (3,35-3,50) memiliki skor persepsi 36,66 sedangkan kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat Dengan Pujian memiliki skor persepsi 41,23. Skor persepsi mahasiswa akuntansi dengan predikat Dengan Pujian memiliki skor persepsi tertinggi (paling mengetahui pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan), disusul kemudian kategori IPK dengan predikat Memuaskan (36,66) dan dengan predikat Sangat Memuaskan (41,23). Kategori IPK dengan skor persepsi yang lebih tinggi artinya mempunyai pengetahuan mengenai teknologi informasi yang

lebih tinggi dibandingkan dengan kategori IPK dengan skor persepsi yang lebih rendah. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan kategori IPK dengan predikat Memuaskan (2,50-3,35), Sangat Memuaskan (3,36-3,50), dan Dengan Pujian (3,51-4,00).

4. Mengambil keputusan

H_0 ditolak artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

4.2 Pembahasan

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi Akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS 12* dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,739 dengan *p-value* atau signifikan sebesar 0,463. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 tidak ditolak atau dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota

Malang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Mahasiswa pria dan mahasiswa wanita berdasarkan perkembangan fisiologis dan psikologis ternyata mempunyai perkembangan yang berbeda. Secara kodrati pria dan wanita mempunyai perbedaan yang tidak dapat dipertukarkan. Terdapat pula perbedaan sifat dan perilaku yang dibentuk secara sosial atau budaya, sehingga membentuk perbedaan dalam perlakuan dan perkembangan antara pria dan wanita. Tetapi masih terdapat juga faktor lainnya yang mempengaruhi persepsi antara lain adanya objek yang dipersepsi, alat indera. Untuk menyadari atau mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, kondisi lingkungan, pengalaman masa lalu, kebutuhan dan keinginan seorang individu, kepercayaan prasangka dan nilai individu. Jadi, berbagai faktor lain inilah yang mungkin lebih dominan, sehingga persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan menjadi tidak berbeda antara mahasiswa pria dan wanita dikarenakan mereka berada pada lingkungan yang sama. Oleh karena itu persepsi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa pria maupun wanita akan sama dikarenakan tuntutan dan kebiasaan yang sama, dan mereka mendapatkan mata kuliah yang sama mengenai Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi.

Setiap mahasiswa pria dan wanita diberikan suatu kesempatan

untuk memperoleh mata kuliah yang sama yang mempelajari tentang sistem informasi manajemen, sistem akuntansi, dan sistem informasi akuntansi, serta mendapatkan pengetahuan dan informasi untuk menjadi calon akuntan profesional yang mengetahui tentang teknologi informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh seorang akuntan dalam dunia kerja. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi mempunyai persamaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dikarenakan proses pembelajaran yang sama, yang dibutuhkan oleh mahasiswa pria dan wanita, serta pengaruh faktor lingkungan sosial, pandangan dari dosen di prodi akuntansi, dan dari teman dalam satu prodi, sehingga mahasiswa pria dan wanita mempunyai persepsi yang sama walaupun memiliki perbedaan gender.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Budiarti (2012) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris, teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi dilihat dari jenis kelamin dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Kemudian penelitian ini juga didukung oleh penelitian F. Atika Prijaya (2011) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi akuntansi berdasarkan gender mahasiswa dan ditolak oleh penelitian Muhamad Rizal (2018) yang menunjukkan bahwa berdasarkan jenis/gender terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan tidak selamanya harus di

kuasai oleh seorang akuntan artinya diluar lingkup selain mahasiswa yang arti nya dosen dan pelaku-pelaku lain nya juga termasuk di dalam data penelitian ini.

2. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi Akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Hasil uji hipotesis *SPSS 12* dengan *One Way – Anova*.

Dari hasil perhitungan diperoleh *p-value* atau signifikan sebesar 0,001. Signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Semakin tinggi skor persepsi, maka pengetahuan mahasiswa mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan juga semakin tinggi. Secara keseluruhan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan menurut kategori IPK. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Sangat Memuaskan mempunyai perbedaan yang signifikan. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan mempunyai *mean*(rerata) skor persepsi yang lebih tinggi (38,97) dibandingkan dengan hasil kategori IPK dengan predikat sangat memuaskan (36,66) artinya mahasiswa yang mempunya IPK dengan predikat memuaskan memiliki presepsi yang lebih rendah mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan

dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat sangat memuaskan ditinjau dari nilai rata-rata (mean) skor persepsi.

Diketahui bahwa kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat Memuaskan (2,50-3,35) memiliki hasil skor persepsi 38,97. Kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat Sangat Memuaskan (3,35-3,50) memiliki skor persepsi 36,66 sedangkan kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat Dengan Pujian memiliki skor persepsi 41,23. Skor persepsi mahasiswa akuntansi dengan predikat Dengan Pujian memiliki skor persepsi tertinggi (paling mengetahui pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan), disusul kemudian kategori IPK dengan predikat Memuaskan (36,66) dan dengan predikat Sangat Memuaskan (41,23). Kategori IPK dengan skor persepsi yang lebih tinggi artinya mempunyai pengetahuan mengenai teknologi informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kategori IPK dengan skor persepsi yang lebih rendah. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan kategori IPK dengan predikat Memuaskan (2,50-3,35), Sangat Memuaskan (3,36-3,50), dan Dengan Pujian (3,51-4,00).

Akhirnya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang

harus dikuasai oleh akuntan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ernawati (2014) yaitu ada perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi dilihat dari indeks prestasi kumulatif. Kemudian penelitian ini di dukung juga oleh Ferrt Meryana (2016) bahwa ada nya perbedaan pengetahuan dan juga pengalaman di lihat dari indeks prestasi kumulatif yang dilihat dari masing-masing induvidu yang telah mempelajari. dan di tolak oleh penelitian Dera Marfina Andriani (2017) menunjukkan bahwa tidak semua nya bisa di lihat dari indeks prestasi kumulatif melainkan dari skill atau pengalaman dari induvidu tersebut.

4.3 Integrasi Keislaman

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa variabel gender mahasiswa dan Indeks prestasi kumulatif terhadap pengetahuan teknologi informasi ada dua perbedanaan Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa. Kemudian Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Berawal dari hasil di atas sebenar nya gender mempengaruhi mahasiswa harus mengetahui lebih tentang teknologi informasi akuntansi dan berdasarkan indeks prestasi kumulatif bahwasanya ada beberapa sangat berpengaruh untuk menguasai tentang ilmu teknologi informasi lebih

Islam selalu mengarahkan manusia pada jalan kebaikan dan mencari kebahagiaan akhirat tanpa mengabaikan nasibnya di dunia. Rasulullah bersabda mengenai hal ini :

مَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ فَفَرَّقَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَمْرَهُ وَجَعَلَ فُفْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا كُتِبَ لَهُ وَمَنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ بَيْتَهُ جَمَعَ اللَّهُ لَهُ أَمْرَهُ وَجَعَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ

Artinya:

"Barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka ia harus memiliki ilmunya ; barang siapa menghendaki (kebahagiaan) akhirat ,maka ia harus mempunyai ilmunya, dan siapapun yang ingin meraih keduanya, maka ia harus memiliki ilmunya (Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim)"

Jadi alam hadist di atas bahwa kita sebagai manusia harus lebih menguasai dalam menuntut ilmu nya pada bidang masing-masing yang di tekuni oleh mahasiswa, karena dalam era 4.0 ini teknologi semakin berkembang dan kita juga harus banyak mengetahui soal perkembangan zaman dengan cara belajar lebih dalam mengetahui nya dan dalam gender tidak memihak satu gender dalam menuntu ilmu, dan dalam penentuan indeks prestasi kumulatif ada beberapa perbedaan bagi anak-anak yang kurang dalam menuntut ilmu lebih agar lebih memahami dalam bidang yang di tekunin.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan masalah yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa. Setiap mahasiswa pria dan wanita diberikan suatu kesempatan untuk memperoleh mata kuliah yang sama yang mempelajari tentang sistem informasi manajemen, sistem akuntansi, dan sistem informasi akuntansi, serta mendapatkan pengetahuan dan informasi untuk menjadi calon akuntan profesional yang mengetahui tentang sistem teknologi informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh seorang akuntan dalam dunia kerja.

Oleh karena itu mahasiswa akuntansi mempunyai persamaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dikarenakan proses pembelajaran yang sama, yang dibutuhkan oleh mahasiswa pria dan wanita, serta pengaruh faktor lingkungan sosial, pandangan dari dosen di prodi akuntansi, dan dari teman dalam satu prodi sehingga mahasiswa pria dan wanita mempunyai persepsi yang sama walaupun memiliki perbedaan gender terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi kota Malang terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang

harus dikuasai oleh akuntan.

Demikian juga dengan mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian juga memiliki persepsi yang berbeda, dikarenakan pemahaman dan penerimaan terhadap mata kuliah mengenai Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap masing-masing mahasiswa adalah berbeda ketika para mahasiswa tersebut telah mengikuti dan mengambil mata kuliah mengenai sistem teknologi informasi.

Berdasarkan penelitian ini, kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Sangat Memuaskan mempunyai perbedaan yang signifikan, artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih tinggi mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi. Akhirnya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti dapat menambah jumlah responden dan variabel dengan tidak terbatas pada lima Universitas saja.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar pengisian kuesioner dapat diawasi secara langsung oleh peneliti, agar hasil penelitian dapat

lebih baik.

3. Dalam penelitian selanjutnya semoga sudah tidak ada wabah Covid-19 karena pasti akan kesulitan untuk mengambil data, Amin...



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Aninda Chaerani (2018) dengan judul penelitian “Kajian Penggunaan Software Akuntansi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Studi pada umkm Kota Malang). Diperoleh tanggal 17 Oktober 2017 dari <http://docplayer.info.html>

A.Moch Rhezdy TS (2014) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kompetensi Akuntan Pendidik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin. Bandung: Grafindo Media Pratama

Andes Ghoba Chaniago (2015) dengan judul penelitian “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Fungsi Penggunaan Aplikasi software accounting”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. Diperoleh tanggal 20 September 2017 dari <http://ejurnal.stiedharmaputrasmg.ac.id/index.php>

Dera Marfiana Andriani (2017) dengan judul “Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 UIN STS Jambi) diperoleh dari jurnal search.proquest.com

Ferra Maryana (2016) dengan judul penelitian “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai oleh Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin)” diperoleh di jurnal link.springer.com

F.Atika Prijayani (2010) dengan judul penelitian Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi) Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang. Diperoleh tanggal 20 September 2017 dari <http://eprints.undip.ac.id/Skripsi016.pdf>

Gilang Puspita Ayu Soesilo (2014) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pembelajaran Berbasis Komputer” Dari penelitian yang telah diteliti berdasarkan kuesioner yang disebar di STIE Perbanas Surabaya

Hariyanto. (2017). Analisis Faktor-faktor Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada STMIK Sinar Nusantara Surakarta, *Skripsi*. STMIK Sinar Nusantara, Surakarta. Diperoleh tanggal 25 April

2018 dari <https://eprints.sinus.ac.id>

Jogiyanto, H.M. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Maria Yolanda Clara Anggita (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Orentasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Creative Accounting” diperoleh dari jurnal link.springer.com

Muhamad Rizal (2018) dengan judul “Kebutuhan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (Studi persepsi Dosen akuntan di kota medan)” dari <http://repository.unhas.ac.id>

Pungkuh Titi Sari (2015) dengan judul “Persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi” *Artikel Acceptance*

Rama, D, V., dan L, J, Jones. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Saputra, Edwin, Surya., (2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Sukandarrumidi. (2016). *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Sekaran. 2016. *Research Methods For Business*. Edisi 4, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiharto, sitinjak. (2016). *Uji Validitas dan Reliabilitas*. *Jurnal Bisnis University Quality Managament Center*.

Tim FE UIN MALIKI. (2011), *Buku Pedoman Skripsi, Malang*

Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*, Yogyakarta: STIM YKP.

KUSIONER

”Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Akuntan”.

Dalam rangka melaksanakan penelitian ilmiah untuk Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, saya memerlukan beberapa informasi untuk mendukung penelitian yang sedang saya lakukan. Adapun penelitian saya mencoba menganalisis seberapa jauh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya mohon partisipasi saudara- saudara untuk memberikan informasi melalui kuesioner ini. Atas kesediaan saudara-saudari menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Mohon saudara-saudari menjawab pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

1. Jenis kelamin anda:

- a. laki-laki
- b. perempuan

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) anda yaitu.....

B. Teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan antara lain :

1. Pengetahuan personal komputer yang meliputi: pengetahuan *hardware* dan *software*, pengetahuan program aplikasi, pengetahuan jaringan komputer.
2. Pengetahuan desain dan pengembangan sistem yang meliputi :pengetahuan sistem *flowcharting*, dokumentasi sistem dan struktur pengendalian, pengetahuan *data base management system relational*.
3. Pengetahuan paket akuntansi yang meliputi : penggunaan program pengolah data, angka, tabel, grafik seperti *Microsoft Excel* dan SPSS, pengetahuan program paket akuntansi seperti MYOB.

C. Keterangan Jawaban : SS= Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Mohon saudara-saudari agar mengisis atau menjawab pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Anda sangat mengetahui pengetahuan tentang teknologi informasi yaitu pengetahuan <i>hardware</i> dan <i>software</i> , khususnya dalam bidang akuntansi dan perkembangannya.					
2.	Pengetahuan tentang sistem teknologi informasi seperti pengetahuan tentang <i>system flowcharting</i> sangat penting bagi seorang akuntan.					
3.	Anda memanfaatkan jasa teknologi informasi yaitu dalam penggunaan <i>Microsoft Excel</i> dan SPSS dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.					
4.	Akuntan sebagai penyedia dan pemakai informasi diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan mengembangkan pengetahuan teknologi informasi terutama pengetahuan program paket akuntansi seperti MYOB.					
5.	Anda sangat mengetahui dan menguasai penggunaan program aplikasi dan pengetahuan jaringan komputer.					
6.	Kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat akan memberi pengaruh terhadap bisnis dan pengelolaannya termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian informasi.					
7.	Anda menambah wawasan pengetahuan tentang sistem teknologi informasi dengan membaca majalah dan mendengar berita tentang teknologi informasi.					

8.	Penentuan pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi apa yang harus dimiliki oleh akuntan sangat bergantung pada situasi dan perkembangan teknologi informasi itu sendiri.					
9.	Akuntan harus selalu mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang dikuasai dengan perkembangan jaman melalui seminar, pelatihan (kursus) tentang sistem teknologi informasi.					
10.	Akuntansi merupakan disiplin ilmu terapan yang keberadaannya sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi.					
11.	Mahasiswa akuntansi mempunyai anggapan bahwa pengetahuan sistem teknologi informasi sangat penting bagi perkembangan profesi akuntansi.					



LAMPIRAN

No	Gender	IPK	kat_IPK
1	laki-laki	2,70	Memuaskan (2.50-3,35)
2	laki-laki	2,86	Memuaskan (2.50-3,35)
3	laki-laki	2,72	Memuaskan (2.50-3,35)
4	laki-laki	2,60	Memuaskan (2.50-3,35)
5	laki-laki	2,91	Memuaskan (2.50-3,35)
6	laki-laki	2,87	Memuaskan (2.50-3,35)
7	laki-laki	2,86	Memuaskan (2.50-3,35)
8	laki-laki	2,65	Memuaskan (2.50-3,35)
9	laki-laki	2,96	Memuaskan (2.50-3,35)
10	laki-laki	3,20	Memuaskan (2.50-3,35)
11	laki-laki	3,12	Memuaskan (2.50-3,35)
12	laki-laki	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
13	laki-laki	3,23	Memuaskan (2.50-3,35)
14	laki-laki	3,28	Memuaskan (2.50-3,35)
15	laki-laki	3,15	Memuaskan (2.50-3,35)
16	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
17	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
18	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
19	laki-laki	3,35	Memuaskan (2.50-3,35)
20	laki-laki	3,16	Memuaskan (2.50-3,35)
21	laki-laki	2,80	Memuaskan (2.50-3,35)
22	laki-laki	2,95	Memuaskan (2.50-3,35)
23	laki-laki	3,21	Memuaskan (2.50-3,35)
24	laki-laki	3,33	Memuaskan (2.50-3,35)
25	laki-laki	2,65	Memuaskan (2.50-3,35)
26	laki-laki	2,95	Memuaskan (2.50-3,35)
27	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
28	laki-laki	3,15	Memuaskan (2.50-3,35)
29	laki-laki	2,85	Memuaskan (2.50-3,35)
30	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
31	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
32	laki-laki	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
33	laki-laki	3,15	Memuaskan (2.50-3,35)
34	laki-laki	2,60	Memuaskan (2.50-3,35)
35	laki-laki	2,50	Memuaskan (2.50-3,35)
36	laki-laki	2,85	Memuaskan (2.50-3,35)
37	laki-laki	2,76	Memuaskan (2.50-3,35)
38	laki-laki	2,70	Memuaskan (2.50-3,35)
39	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
40	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)

41	laki-laki	3,15	Memuaskan (2.50-3,35)
42	laki-laki	3,35	Memuaskan (2.50-3,35)
43	laki-laki	3,35	Memuaskan (2.50-3,35)
44	laki-laki	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
45	laki-laki	3,20	Memuaskan (2.50-3,35)
46	laki-laki	3,20	Memuaskan (2.50-3,35)
47	laki-laki	2,90	Memuaskan (2.50-3,35)
48	laki-laki	2,95	Memuaskan (2.50-3,35)
49	laki-laki	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
50	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
51	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
52	Perempuan	2,98	Memuaskan (2.50-3,35)
53	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
54	Perempuan	3,35	Memuaskan (2.50-3,35)
55	Perempuan	3,32	Memuaskan (2.50-3,35)
56	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
57	Perempuan	2,65	Memuaskan (2.50-3,35)
58	Perempuan	2,50	Memuaskan (2.50-3,35)
59	Perempuan	2,80	Memuaskan (2.50-3,35)
60	Perempuan	3,20	Memuaskan (2.50-3,35)
61	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
62	Perempuan	2,85	Memuaskan (2.50-3,35)
63	Perempuan	2,90	Memuaskan (2.50-3,35)
64	Perempuan	2,95	Memuaskan (2.50-3,35)
65	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
66	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
67	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
68	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
69	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
70	Perempuan	3,20	Memuaskan (2.50-3,35)
71	Perempuan	3,44	Memuaskan (2.50-3,35)
72	Perempuan	3,45	Memuaskan (2.50-3,35)
73	Perempuan	3,50	Memuaskan (2.50-3,35)
74	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
75	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
76	Perempuan	3,15	Memuaskan (2.50-3,35)
77	Perempuan	3,20	Memuaskan (2.50-3,35)
78	Perempuan	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
79	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
80	Perempuan	3,19	Memuaskan (2.50-3,35)

81	Perempuan	3,08	Memuaskan (2.50-3,35)
82	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
83	Perempuan	2,87	Memuaskan (2.50-3,35)
84	Perempuan	2,80	Memuaskan (2.50-3,35)
85	Perempuan	2,80	Memuaskan (2.50-3,35)
86	Perempuan	2,95	Memuaskan (2.50-3,35)
87	Perempuan	2,90	Memuaskan (2.50-3,35)
88	Perempuan	3,24	Memuaskan (2.50-3,35)
89	Perempuan	3,20	Memuaskan (2.50-3,35)
90	Perempuan	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
91	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
92	Perempuan	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
93	Perempuan	3,35	Memuaskan (2.50-3,35)
94	Perempuan	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
95	Perempuan	3,18	Memuaskan (2.50-3,35)
96	Perempuan	3,16	Memuaskan (2.50-3,35)
97	Perempuan	3,22	Memuaskan (2.50-3,35)
98	Perempuan	3,24	Memuaskan (2.50-3,35)
99	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
100	Perempuan	3,08	Memuaskan (2.50-3,35)
101	Perempuan	3,06	Memuaskan (2.50-3,35)
102	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
103	Perempuan	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
104	Perempuan	3,16	Memuaskan (2.50-3,35)
105	Perempuan	3,17	Memuaskan (2.50-3,35)
106	Perempuan	3,12	Memuaskan (2.50-3,35)
107	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
108	Perempuan	3,08	Memuaskan (2.50-3,35)
109	Perempuan	3,01	Memuaskan (2.50-3,35)
110	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
111	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
112	Perempuan	2,67	Memuaskan (2.50-3,35)
113	Perempuan	2,80	Memuaskan (2.50-3,35)
114	Perempuan	2,80	Memuaskan (2.50-3,35)
115	Perempuan	2,90	Memuaskan (2.50-3,35)
116	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
117	Perempuan	3,15	Memuaskan (2.50-3,35)
118	Perempuan	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
119	Perempuan	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
120	Perempuan	3,35	Memuaskan (2.50-3,35)

121	Perempuan	3,35	Memuaskan (2.50-3,35)
122	Perempuan	3,20	Memuaskan (2.50-3,35)
123	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
124	Perempuan	2,80	Memuaskan (2.50-3,35)
125	Perempuan	2,85	Memuaskan (2.50-3,35)
126	Perempuan	3,45	Memuaskan (2.50-3,35)
127	Perempuan	2,95	Memuaskan (2.50-3,35)
128	Perempuan	3,10	Memuaskan (2.50-3,35)
129	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
130	Perempuan	3,00	Memuaskan (2.50-3,35)
131	Perempuan	3,25	Memuaskan (2.50-3,35)
132	Perempuan	3,22	Memuaskan (2.50-3,35)
133	Perempuan	3,34	Memuaskan (2.50-3,35)
134	Perempuan	3,30	Memuaskan (2.50-3,35)
135	Perempuan	3,30	Memuaskan (2.50-3,35)
136	Perempuan	3,35	Memuaskan (2.50-3,35)
137	Perempuan	3,50	Memuaskan (2.50-3,35)
138	Perempuan	3,43	Memuaskan (2.50-3,35)
139	Perempuan	3,36	Memuaskan (2.50-3,35)
140	Perempuan	3,38	Memuaskan (2.50-3,35)
141	Perempuan	3,45	Memuaskan (2.50-3,35)
142	Perempuan	3,46	Memuaskan (2.50-3,35)
143	Perempuan	3,50	Memuaskan (2.50-3,35)
144	Perempuan	3,37	Memuaskan (2.50-3,35)
145	Perempuan	3,42	Memuaskan (2.50-3,35)
146	Perempuan	3,45	Memuaskan (2.50-3,35)
147	Perempuan	3,45	Memuaskan (2.50-3,35)
148	Perempuan	3,42	Memuaskan (2.50-3,35)
149	Perempuan	3,41	Memuaskan (2.50-3,35)
150	Perempuan	3,40	Memuaskan (2.50-3,35)
151	Perempuan	3,40	Memuaskan (2.50-3,35)
152	Perempuan	3,45	Memuaskan (2.50-3,35)
153	Perempuan	3,50	Memuaskan (2.50-3,35)
154	Perempuan	3,48	Memuaskan (2.50-3,35)
155	Perempuan	3,45	Memuaskan (2.50-3,35)
156	Perempuan	3,42	Memuaskan (2.50-3,35)
157	laki-laki	3,42	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
158	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
159	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
160	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)

161	laki-laki	3,37	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
162	laki-laki	3,36	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
163	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
164	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
165	laki-laki	3,47	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
166	laki-laki	3,49	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
167	laki-laki	3,36	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
168	laki-laki	3,36	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
169	laki-laki	3,38	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
170	laki-laki	3,41	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
171	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
172	laki-laki	3,40	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
173	laki-laki	3,35	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
174	laki-laki	3,48	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
175	laki-laki	3,40	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
176	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
177	laki-laki	3,46	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
178	laki-laki	3,46	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
179	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
180	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
181	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
182	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
183	laki-laki	3,40	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
184	laki-laki	3,40	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
185	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
186	laki-laki	3,47	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
187	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
188	laki-laki	3,48	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
189	laki-laki	3,39	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
190	laki-laki	3,36	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
191	laki-laki	3,40	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
192	laki-laki	3,41	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
193	laki-laki	3,44	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
194	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
195	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
196	laki-laki	3,41	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
197	laki-laki	3,44	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
198	laki-laki	3,36	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
199	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
200	laki-laki	3,46	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)

201	laki-laki	3,46	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
202	laki-laki	3,49	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
203	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
204	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
205	laki-laki	3,38	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
206	laki-laki	3,42	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
207	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
208	laki-laki	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
209	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
210	laki-laki	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
211	laki-laki	3,55	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
212	laki-laki	3,65	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
213	laki-laki	3,64	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
214	laki-laki	3,85	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
215	laki-laki	3,68	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
216	laki-laki	3,74	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
217	perempuan	3,75	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
218	perempuan	3,70	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
219	perempuan	3,60	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
220	perempuan	3,85	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
221	perempuan	3,90	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
222	perempuan	3,86	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
223	perempuan	3,85	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
224	perempuan	3,90	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
225	perempuan	3,76	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
226	perempuan	3,87	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
227	perempuan	3,80	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
228	perempuan	3,70	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
229	perempuan	3,75	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
230	perempuan	3,75	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
231	perempuan	3,60	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
232	perempuan	3,65	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
233	perempuan	3,78	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
234	perempuan	3,79	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
235	perempuan	3,65	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
236	perempuan	3,60	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
237	perempuan	3,75	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
238	perempuan	3,80	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
239	perempuan	3,85	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
240	perempuan	3,83	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)

241	perempuan	3,78	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
242	perempuan	3,92	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
243	perempuan	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
244	perempuan	3,47	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
245	perempuan	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
246	perempuan	3,48	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
247	perempuan	3,39	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
248	perempuan	3,36	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
249	perempuan	3,40	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
250	perempuan	3,41	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
251	perempuan	3,44	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
252	perempuan	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
253	perempuan	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
254	perempuan	3,41	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
255	perempuan	3,44	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
256	perempuan	3,36	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
257	perempuan	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
258	perempuan	3,46	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
259	perempuan	3,46	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
260	perempuan	3,49	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
261	perempuan	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
262	perempuan	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
263	perempuan	3,38	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
264	perempuan	3,42	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
265	perempuan	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
266	perempuan	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
267	perempuan	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
268	perempuan	3,85	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
269	perempuan	3,68	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
270	perempuan	3,74	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
271	perempuan	3,75	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
272	perempuan	3,70	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
273	perempuan	3,60	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
274	perempuan	3,85	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
275	perempuan	3,90	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
276	perempuan	3,86	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
277	perempuan	3,85	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
278	perempuan	3,45	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
279	perempuan	3,50	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)
280	perempuan	3,41	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)

281	laki-laki	3,55	Dengan Pujian (3,51-4,00)
282	laki-laki	3,65	Dengan Pujian (3,51-4,00)
283	laki-laki	3,64	Dengan Pujian (3,51-4,00)
284	laki-laki	3,85	Dengan Pujian (3,51-4,00)
285	laki-laki	3,68	Dengan Pujian (3,51-4,00)
286	laki-laki	3,74	Dengan Pujian (3,51-4,00)
287	laki-laki	3,75	Dengan Pujian (3,51-4,00)
288	laki-laki	3,70	Dengan Pujian (3,51-4,00)
289	laki-laki	3,60	Dengan Pujian (3,51-4,00)
290	laki-laki	3,85	Dengan Pujian (3,51-4,00)
291	laki-laki	3,90	Dengan Pujian (3,51-4,00)
292	laki-laki	3,86	Dengan Pujian (3,51-4,00)
293	laki-laki	3,85	Dengan Pujian (3,51-4,00)
294	laki-laki	3,90	Dengan Pujian (3,51-4,00)
295	laki-laki	3,76	Dengan Pujian (3,51-4,00)
296	laki-laki	3,87	Dengan Pujian (3,51-4,00)
297	laki-laki	3,80	Dengan Pujian (3,51-4,00)
298	laki-laki	3,70	Dengan Pujian (3,51-4,00)
299	laki-laki	3,75	Dengan Pujian (3,51-4,00)
300	laki-laki	3,75	Dengan Pujian (3,51-4,00)
301	perempuan	3,60	Dengan Pujian (3,51-4,00)
302	perempuan	3,65	Dengan Pujian (3,51-4,00)
303	perempuan	3,78	Dengan Pujian (3,51-4,00)
304	perempuan	3,79	Dengan Pujian (3,51-4,00)
305	perempuan	3,65	Dengan Pujian (3,51-4,00)
306	perempuan	3,60	Dengan Pujian (3,51-4,00)
307	perempuan	3,75	Dengan Pujian (3,51-4,00)
308	perempuan	3,80	Dengan Pujian (3,51-4,00)
309	perempuan	3,85	Dengan Pujian (3,51-4,00)
310	perempuan	3,83	Dengan Pujian (3,51-4,00)
311	perempuan	3,78	Dengan Pujian (3,51-4,00)
312	perempuan	3,92	Dengan Pujian (3,51-4,00)
313	perempuan	3,55	Dengan Pujian (3,51-4,00)
314	perempuan	3,65	Dengan Pujian (3,51-4,00)
315	perempuan	3,64	Dengan Pujian (3,51-4,00)
316	perempuan	3,85	Dengan Pujian (3,51-4,00)
317	perempuan	3,68	Dengan Pujian (3,51-4,00)
318	perempuan	3,74	Dengan Pujian (3,51-4,00)
319	perempuan	3,75	Dengan Pujian (3,51-4,00)
320	perempuan	3,70	Dengan Pujian (3,51-4,00)

321	perempuan	3,60	Dengan Pujian (3,51-4,00)
322	perempuan	3,85	Dengan Pujian (3,51-4,00)
323	perempuan	3,90	Dengan Pujian (3,51-4,00)
324	perempuan	3,86	Dengan Pujian (3,51-4,00)
325	perempuan	3,85	Dengan Pujian (3,51-4,00)
326	perempuan	3,90	Dengan Pujian (3,51-4,00)
327	perempuan	3,76	Dengan Pujian (3,51-4,00)
328	perempuan	3,87	Dengan Pujian (3,51-4,00)
329	perempuan	3,80	Dengan Pujian (3,51-4,00)
330	perempuan	3,70	Dengan Pujian (3,51-4,00)



Uji Instrumen Reliabel

No	butir01	butir02	butir03	butir04	butir05	butir06	butir07	butir08	butir09	butir11
1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
2	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5
5	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5
6	2	3	4	5	5	2	3	4	5	5
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	2	4	4	5	5	2	4	4	5	5
11	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4
12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
14	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
15	3	3	5	4	5	3	3	5	4	5
16	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
17	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5
18	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4
19	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3
20	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
21	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4
22	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5
23	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
24	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
25	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3
26	2	5	4	5	4	2	5	4	5	4
27	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5
28	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4
29	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3
30	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4
31	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
32	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
33	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3
34	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
36	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
37	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5
38	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
39	3	5	4	3	5	3	5	4	3	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

41	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5
42	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
43	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3
44	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3
45	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3
46	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
47	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
48	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4
49	2	5	4	5	5	2	5	4	5	5
50	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
51	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4
52	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5
53	4	3	3	5	5	4	3	3	5	5
54	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
55	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4
56	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
57	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4
58	2	3	4	5	5	2	3	4	5	5
59	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4
60	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
61	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
62	2	4	3	4	5	2	4	3	4	5
63	3	5	3	5	4	3	5	3	5	4
64	2	4	5	4	5	2	4	5	4	5
65	2	5	5	4	4	2	5	5	4	4
66	2	4	5	5	5	2	4	5	5	5
67	2	3	5	4	4	2	3	5	4	4
68	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
69	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
70	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
71	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4
72	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
73	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4
74	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
75	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
76	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5
77	4	3	5	3	4	4	3	5	3	4
78	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4
79	2	3	5	4	5	2	3	5	4	5
80	2	4	4	5	5	2	4	4	5	5

81	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3
82	2	5	5	4	4	2	5	5	4	4
83	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
84	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3
85	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
86	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4
87	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
88	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
89	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
90	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4
91	2	5	4	3	5	2	5	4	3	5
92	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
93	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3
94	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
95	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
96	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
97	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4
98	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
99	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3
100	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
101	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4
102	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
103	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
104	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
105	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
106	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4
107	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3
108	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4
109	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
110	5	3	4	5	3	5	3	4	5	3
111	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
112	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5
113	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
114	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5
117	3	3	5	4	5	3	3	5	4	5
118	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4
119	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4
120	5	3	5	4	3	5	3	5	4	3

121	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
122	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
123	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4
124	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3
125	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4
126	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5
127	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
128	2	4	4	4	5	2	4	4	4	5
129	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5
130	2	5	5	4	5	2	5	5	4	5
131	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4
132	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4
135	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5
136	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
137	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5
138	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
139	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
140	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3
141	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
142	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4
143	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
144	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4
145	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
146	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4
147	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5
148	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4
149	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
150	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
151	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
152	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4
153	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5
154	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
155	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5
156	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
157	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5
160	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4

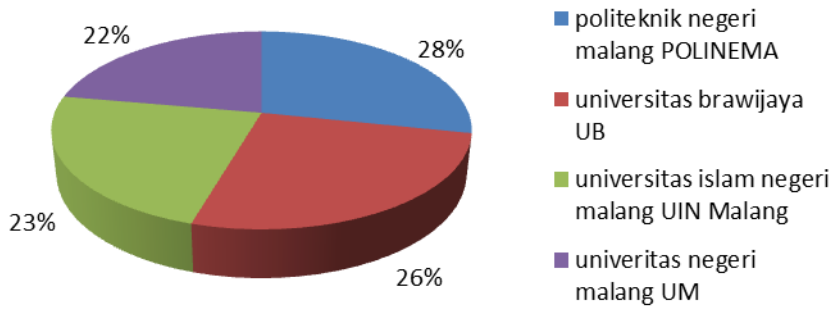
161	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
162	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
163	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
164	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3
165	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4
166	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5
167	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
168	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
169	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4
170	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4
171	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
172	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4
173	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
174	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5
175	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
176	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5
177	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5
178	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4
179	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4
180	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3
181	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
182	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3
183	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4
184	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5
185	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5
186	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
188	3	3	5	4	5	3	3	5	4	5
189	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5
190	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3
191	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4
192	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3
193	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
194	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
196	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
197	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5
198	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
199	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4
200	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5

201	2	3	4	5	3	2	3	4	5	3
202	3	3	5	4	5	3	3	5	4	5
203	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
204	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3
205	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4
206	4	3	3	5	5	4	3	3	5	5
207	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
208	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5
209	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4
210	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
211	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
212	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
213	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
214	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5
215	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4
216	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
217	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5
218	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5
219	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
220	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
221	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4
222	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
223	5	3	5	4	3	5	3	5	4	3
224	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
225	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
226	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
227	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4
228	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
229	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
230	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
231	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
232	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3
233	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4
234	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3
235	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5
236	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4
237	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3
238	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4
239	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5
240	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
241	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3
242	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2

243	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5
245	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5
246	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
247	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
248	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4
249	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
250	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3
251	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
252	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
253	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
254	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4
255	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5
256	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
257	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
258	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
259	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3
260	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4
261	5	3	5	5	3	4	3	5	5	3
262	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5
263	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4
264	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3
265	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4
266	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5
267	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4
268	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3
269	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2
270	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3
271	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4
272	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5
273	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
274	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5
275	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
276	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
278	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5
279	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
280	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5
281	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
282	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
283	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3
284	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4
285	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5
286	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
287	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
288	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4
289	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4
290	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3

291	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4
292	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
293	3	5	4	3	5	5	5	4	3	5
294	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5
295	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5
296	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5
297	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4
298	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4
299	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3
300	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
301	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3
302	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4
303	3	4	3	3	5	4	4	3	3	5
304	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5
305	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4
306	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
307	4	3	5	4	5	3	3	5	4	5
308	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5
309	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3
310	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4
311	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3
312	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
313	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5
314	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
315	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
316	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5
317	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
318	5	3	4	5	4	3	3	4	5	4
319	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5
320	4	3	4	5	3	2	3	4	5	3
321	5	3	5	4	5	3	3	5	4	5
322	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
323	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3
324	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4
325	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5
326	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
327	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5
328	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4
329	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
330	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4

tingkat penggunaan teknologi informasi akuntansi



Uji Validatas & Reabilitas Instrumen (Putaran I)

Reliability

cases processing Summary

		N	%
Cases	Valid	330	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	330	100.0

c. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir01	38.94	13.574	.426	.757
butir02	37.88	12.956	.661	.731
butir03	37.75	14.359	.342	.766
butir04	37.90	13.328	.592	.740
butir05	38.72	14.288	.329	.768
butir06	37.92	14.049	.479	.753
butir07	38.35	13.019	.480	.750
butir08	38.19	12.610	.532	.743
butir09	37.78	13.358	.500	.748
butir10	38.44	15.405	.032	.809
butir11	37.85	13.878	.465	.753

Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen (Putaran II)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	330	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	330	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

Item-Total Statistics

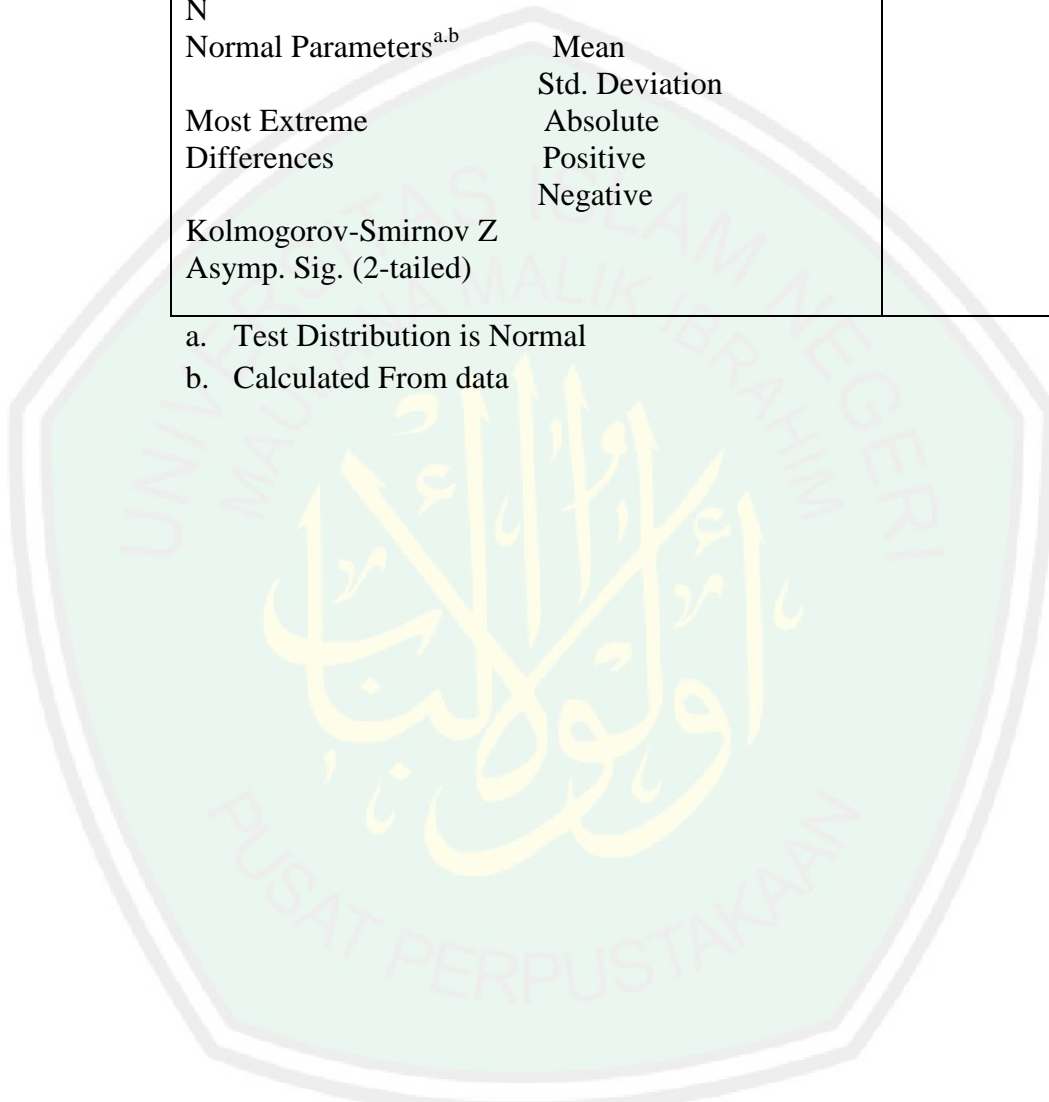
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir01	35.42	12.894	.409	.802
butir02	34.35	12.230	.659	.774
butir03	34.22	13.274	.418	.800
butir04	34.38	12.576	.594	.782
butir05	35.19	13.849	.252	.817
butir06	34.39	13.002	.558	.787
butir07	34.82	12.094	.518	.789
butir08	34.67	11.915	.524	.789
butir09	34.25	12.613	.499	.791
butir11	34.32	12.981	.500	.791

Uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test
NPar Tests

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Skor Persepsi
N		330
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.44
	Std. Deviation	3.925
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

- a. Test Distribution is Normal
- b. Calculated From data



T-Test

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Persepsi	Laki-laki	145	38.84	4.017	.722
	Perempuan	185	38.15	3.877	.605

Independent Samples Test

		Skor Persepsi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.202	
	Sig.	.655	
t-test for Equality of Means	t	.739	.735
	df	70	63.504
	Sig. (2-tailed)	.463	.465
	Mean Difference	.692	.692
	Std. Error Difference	.937	.942
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.177	-1.190
	Upper	2.562	2.574

Statistics

Indeks Prestasi Kumulatif

Laki-laki	N	Valid	145
		Missing	0
	Mean		2.8439
	Median		2.7200
	Mode		2.86
	Std. Deviation		.43507
	Range		1.74
	Minimum		2.04
	Maximum		3.78
Perempuan	N	Valid	185
		Missing	0
	Mean		3.0154
	Median		3.0800
	Mode		2.50 ^a
	Std. Deviation		.43916
	Range		1.40
	Minimum		2.30
	Maximum		3.70

- a. Multiple modes exist the smallest value is shown

Statistics

Skor Persepsi

Laki-laki	N	Valid	145
		Missing	0
	Mean		38.84
	Median		39.00
	Mode		34
	Std. Deviation		4.017
	Range		12
	Minimum		34
	Maximum		46
Perempuan	N	Valid	185
		Missing	0
	Mean		38.15
	Median		37.00
	Mode		37
	Std. Deviation		3.877
	Range		14
	Minimum		33
	Maximum		47

Statistics

Skor Persepsi

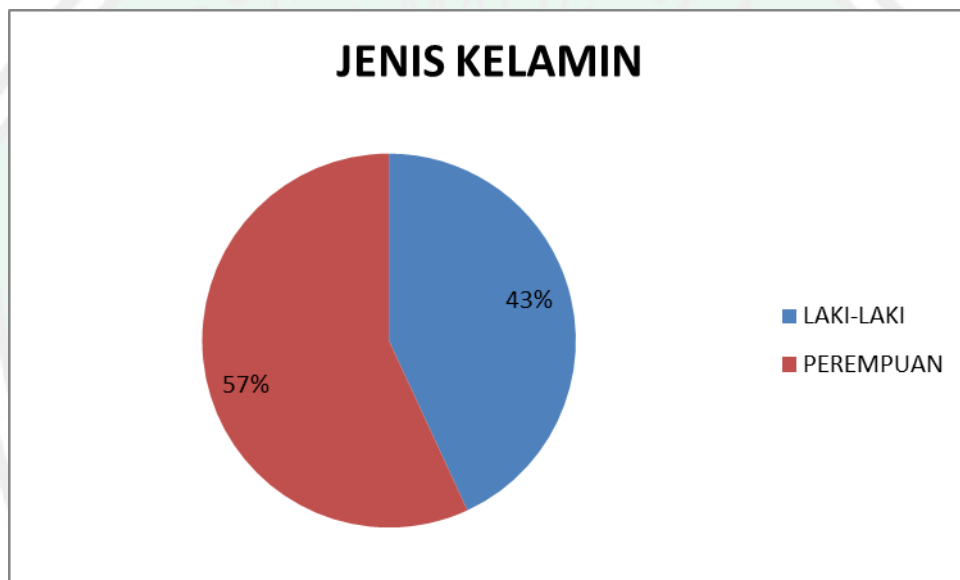
Memuaskan (2,00-2,75)	N	Valid	167
		Missing	0
	Mean		38.97
	Median		38.00
	Mode		40
	Std. Deviation		4.156
	Range		13
	Minimum		33
	Maximum		46
Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	N	Valid	104
		Missing	0
	Mean		36.66
	Median		37.00
	Mode		37
	Std. Deviation		2.380
	Range		9
	Minimum		34
	Maximum		43
Dengan Pujian (3,51-4,00)	N	Valid	59
		Missing	0
	Mean		41.23
	Median		41.00
	Mode		37 ^a
	Std. Deviation		4.400
	Range		11
	Minimum		36
	Maximum		47

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Table Frekuensi

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	145	43.1	43.1	43.1
	Perempuan	185	56.9	56.9	100.0
	Total	330	100.0	100.0	



Oneway

Descriptives

skor persepsi

	Memuaskan (2,50-2,35)	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)	Dengan Pujian (3,51-4,00)	Total
N	167	104	59	330
Mean	38.97	36.66	41.23	38.44
Std. Deviation	4.156	2.380	4.400	3.925
Std. Error	.759	.442	1.220	.463
95% Confidence Interval for Mean				
Lower Bound	37.41	35.75	38.57	37.52
Upper Bound	40.52	37.56	43.89	39.37
Minimum	33	34	36	33
Maximum	46	43	47	47

Test of Homogeneity of Variances

Skor Persepsi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.748	2	69	.012

ANOVA

Skor Persepsi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	201.952	2	100.976	7.812	.001
Within Groups	891.826	69	12.925		
Total	1093.778	71			

Frequencies

Statistics

		Indeks Prestasi Kumulatif	Skor Persepsi
N	Valid	330	330
	Missing	0	0
Mean		2.9415	38.44
Median		2.8600	37.00
Mode		2.60 ^a	37
Std. Deviation		.44266	3.925
Range		1.74	14
Minimum		2.04	33
Maximum		3.78	47

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Fresquencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Kategori IPK
N	Valid	330	330
	Missing	0	0

Frekuensi

Statistics

Indeks Prestasi Kumulatif

Laki-laki	N	Valid	145
		Missing	0
	Mean		2.8439
	Median		2.7200
	Mode		2.86
	Std. Deviation		.43507
	Range		1.74
	Minimum		2.04
	Maximum		3.78
Perempuan	N	Valid	185
		Missing	0
	Mean		3.0154
	Median		3.0800
	Mode		2.50 ^a
	Std. Deviation		.43916
	Range		1.40
	Minimum		2.30
	Maximum		3.70

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Skor Persepsi

Laki-laki	N	Valid	145
		Missing	0
	Mean		38.84
	Median		39.00
	Mode		34
	Std. Deviation		4.017
	Range		12
	Minimum		34
	Maximum		46
Perempuan	N	Valid	185
		Missing	0
	Mean		38.15
	Median		37.00
	Mode		37
	Std. Deviation		3.877
	Range		14
	Minimum		33
	Maximum		47

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Skor Persepsi

	(I) Kategori IPK	(J) Kategori IPK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	Memuaskan (2,50-3,35)	Sangat Memuaskan (3,35-3,50)	2.311*	.936	.016	.44	4.18
		Dengan Pujian (3,51-4,00)	-2.264	1.194	.062	-4.65	.12
	Sangat Memuaskan (3,35-3,50)	Memuaskan (2,50-3,35)	-2.311*	.936	.016	-4.18	-.44
		Dengan Pujian (3,51-4,00)	-4.576*	1.200	.000	-6.97	-2.18
Dengan Pujian (3,51-4,00)	Memuaskan (2,50-3,35)	2.264	1.194	.062	-.12	4.65	
	Sangat Memuaskan (3,35-3,50)	4.576*	1.200	.000	2.18	6.97	

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Skor Persepsi

Kategori IPK	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
Duncan ^{a,b} Sangat Memuaskan (3,36-3,50)	167	36.66		
Memuaskan (2,50-3,35)	104		38.97	
Dengan Pujian (3,51-4,00)	59			41.23
Sig.		1.000	1.000	1.000

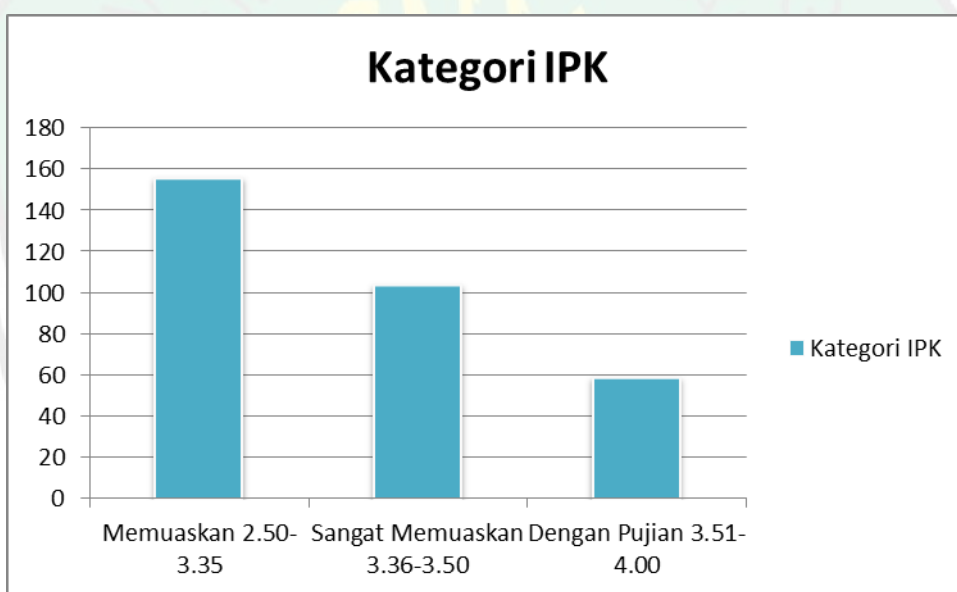
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20.727.
- b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Kategori IPK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memuaskan (2,50-3,35)	167	41.7	41.7	41.7
	Sangat Memuaskan (3,36-3,50)	104	40.3	40.3	81.9
	Dengan Pujian (3,51-4,00)	59	18.1	18.1	100.0
	Total	330	100.0	100.0	

Kategori IPK



FORMULIR RIWAYAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI			
JURUSAN AKUNTANSI			
FAKULTAS EKONOMI			
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			
Nama Mahasiswa	MUHAMAD MAULANI HABIBI		
NIM	16520109		
Judul Skripsi Semula	Hasil Diskusi dg Dosen Pembimbing	Hasil Seminar Proposal	Ujian Skripsi
ANALISIS PENGARUH PROGRAM PELATIHAN SOFTWARE AKUNTANSI MYOB TERHADAP PEMAHAMAN SOFTWARE MYOB (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi)	ANALISIS PENGARUH PROGRAM PELATIHAN SOFTWARE AKUNTANSI MYOB TERHADAP PEMAHAMAN SOFTWARE MYOB (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi)	Judul Skripsi dirubah menjadi : PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Se Malang Raya)	PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AKUNTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang)
			Malang, 30 September 2020
			Mengetahui,
			Dosen Pembimbing/ Dosen Penguji
			Ditya Permatasari ,MSA.,AK.
			NIDT. 19870920 20180201 2 183

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : MUHAMAD MAULANI HABIBI
Tempat, tanggal lahir : Bekasi , 22 April 1998
Alamat Asal : Jl. Lumbu Barat 3E No.220 RT/RW 09/09 Kec.
Rawalumbu Kota Bekasi Rawa Lumbu Kota Bekasi
Alamat Kos : JL.Joyosuko Gang III No.7 Kec Lowokwaru kota
m Malang 65144
Telepon (WA)/Hp : 088235967578
E-mail : m.habibi2204@gmail.com
Facebook : Habibi Muhamad

Pendidikan Formal

2004-2006 : TK. RUMAH IBU
2006-2010 : SDN BOJONG RAWALUMBU 09
2010-2013 : MTS AS-SUBKIYAH
2013-2016 : MAN 2 KOTA BEKASI
2016-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maliki Malang (PKPBA)
2017-2018 : English Language Center (PPBI) UIN
Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Unit Olahraga (UNIOR) UIN Maliki Malang tahun 2017
- Anggota MAKRAB jurusan akuntansi 2017
- Ketua Cabang persatuan tenis meja di (UNIOR) 2018 UIN Maliki Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Future Management Training Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2017
- peserta peKan ilmiah dan olahraga (PONIR 2017) BANDA ACEH
- Peserta Seminar Pengenalan Dunia Tulis mabna al-faroby UIN Maliki Malang 2017
- Peserta Pendidikan Dasar UNIT OLAHRAGA UIN Maliki Malang tahun 2017
- Ketua penyelenggara Perlombaan olahraga tenis meja UNIOR CUP 2018
- Ketua penyelenggara perlombaan olahraga tenis meja antar mabna 2018
- Peserta Seminar “leadership to future” UIN Maliki Malang Tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional “Leadpreneurship” UIN Maliki Malang tahun 2018
- Ketua Cabang Tenis meja Unit Olahraga 2018
- Peserta IPPBMM purwokerto tahun 2018
- Peserta Pelatihan SPSS di Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2018
- Peserta Pelatihan dan Simulasi Pasar Modal Pojok Bursa BEI di UIN Maliki Malang 2018
- Peserta Pekan Ilmiah Dan Olahraga (PIONIR) 2019 di UIN MALANG
- Peserta dan Pengisi acara Musyawarah anggota UNIOR 2019

Malang 30 September 2020

Muhamad Maulani Habibi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhamad Maulani Habibi

NIM/Jurusan : 16520109/ Akuntansi

Pembimbing : Ditya Permatasari. MSA.,. AK.

Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AKUNTAN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	20 November 2019	Pengajuan Outline	1.
2	10 Desember 2019	Proposal	2.
3	25 Januari 2020	Revisi & ACC Proposal	3.
4	17 april 2020	Seminar Proposal	4.
5	4 September 2020	ACC Proposal	5.
6	18 September 2020	Skripsi BAB I-V	6.
7	20 September 2020	Revisi & ACC Skripsi	7.
8	30 September 2020	ACC Keseluruhan	8.

Malang 30 September 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005